

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2014/2015

UPT Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Gunungkidul



Disusun Oleh :

Nama : Dita Maya Winandarum

NIM : 11102241024

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014 telah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang bernama :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	DITA MAYA WINANDARUM	11102241024

Sebagai pertanggungjawaban telah penulis susun laporan individu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penyusun,

Dita Maya Winandarum
NIM 11102241024

Yang Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Lapangan

Hiryanto, M.Si
NIP. 19650617 199303 1 002

Drs. Suharjiyo, MA
NIP 19660511 199512 1 003

Mengetahui,
Kepala SKB Gunungkidul

Khahyanto Utomo, Sip.
NIP 19650515 198602 1 008

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas rahmat dan karunia-Nyalah kami diberi kemampuan untuk menyusun dan menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Dusun Rejosari, Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, DIY.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dalam perkuliahan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa jenjang S-1 kependidikan. Dengan adanya program PPL ini bertujuan agar mahasiswa selain menerima teori di perkuliahan mereka juga dapat mengaplikasikan teori yang mereka peroleh. Selain itu juga untuk memperluas wawasan, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, serta mengembangkan kompetensi yang sudah dimiliki mahasiswa. Selain itu, pelaksanaan program KKN juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memperoleh pengalaman yang lebih banyak setelah terjun langsung ke masyarakat.

Pelaksanaan program-program PPL tidak akan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak terkait. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ketua LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta
2. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hiryanto, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL
4. Khahyanto Utomo, Sip selaku kepala UPT SKB Gunungkidul yang telah menerima dan membimbing kami
5. Drs. Suharjiyo, MA selaku koordinator lapangan yang senantiasa selalu membimbing dan mengarahkan kami
6. Seluruh pamong dan staff UPT SKB Gunungkidul
7. KB Handayani yang telah memberikan pengalaman baru dan mengijinkan kami praktik

Demikian laporan Kuliah Kerja Nyata ini kami buat sebagai pertanggungjawaban, semoga dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, September 2014

Penyusun

Dita Maya Winandarum

NIM 11102241024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... iv

ABSTRAK..... v

BAB I : PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL..... 13

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan..... 15

 B. Pelaksanaan PPL..... 17

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 33

BAB III : PENUTUP

 A. Kesimpulan..... 38

 B. Saran..... 38

Daftar Pustaka

Lampiran

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah dimana mahasiswa harus praktek secara langsung di lapangan. Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa selain menerima teori di perkuliahan mereka juga dapat mengaplikasikan teori yang mereka peroleh. Selain itu juga untuk memperluas wawasan, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, serta mengembangkan kompetensi yang sudah dimiliki mahasiswa. Penulis disini melakukan PPL di UPT SKB Gunungkidul dimana wilayahnya terletak di Wonosari kabupaten Gunungkidul.

UPT SKB Gunungkidul merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang memiliki tugas melakukan pembuatan percontohan serta pengendali mutu program pendidikan luar sekolah, pemuda, olahraga, kebudayaan berdasarkan kebijakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Program PPL yang dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul ini merupakan program yang disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi yang sudah ada disana. Selain itu program yang dilaksanakan mahasiswa KKN sebagian besar mendukung program yang sudah ada dan diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Program yang sudah ada di SKB diantaranya kursus yang terdiri dari kursus vokal, tata boga, pijat refleksi, menjahit, dll. Selain itu ada juga kesetaraan paket A dan paket B, Kelompok Bermain, keaksaraan, diklat. Program yang dikembangkan oleh mahasiswa PPL melalui programnya diantaranya ada Kelompok Bermain Handayani, PAUD binaan PAUD Safira, kursus, kesetaraan, dan diklat.

Berbagai program yang telah dilaksanakan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada beberapa prograam yang mengalami kemunduran dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena penyesuaian dengan situasi yang ada ditempat PPL. Pelaksanaan program PPL ini memberikan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta pengalaman baru bagi mahasiswa sebagai pengaplikasian dari teori yang ada di perkuliahan.

Kata Kunci : *PPL, UPT SKB Gunungkidul, Program*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Gambaran Umum Lembaga

a. Latar Belakang Lembaga

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

b. Tujuan

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

c. Topik Lembaga

1. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

2. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

3. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- 1) Penyusunan rencana kegiatan UPT
- 2) Penyusunan kebijakan teknis UPT
- 3) Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional
- 4) Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional

- 5) Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB
- 6) Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional
- 7) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

d. Visi dan Misi

Visi

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

Misi

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyelenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyelenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyelenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyelenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

e. Program

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah. Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

1) Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB

Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD, dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

- a) PAUD Safira di Paliyan
- b) PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- c) SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
- d) TPA Handayani di SKB Gunungkidul

2) Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program	2009, 2010,	20

	Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2011, 2012	
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

(Buku Profil UPT SKB Gunungkidul, 2014: 12)

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

a) Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- 1) Potensi dan masalah lingkungan
- 2) Penilaian awal
- 3) Narasumber

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

c) Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

1) Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

2) Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

- a. FK – PKBM
- b. FK – Tutor
- c. Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
- d. Dinas Pertanian dan Holtikultura
- e. Dishutbun Gunungkidul
- f. Dinas Kelautan
- g. Kapedal Gunungkidul
- h. BLH Yogyakarta
- i. BPKB DIY
- j. Kemendiknasbud
- k. Kemenhut
- l. KLH

3) Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas.

Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.

4) Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

a. Kursus vocal

Salah satu program lifeskills di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- 1) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.

- 2) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.

b. Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaanya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa perlalatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).

c. Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai

berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

- 1) Membuat pakaian wanita/blus,
- 2) Membuat rok,
- 3) Membuat baju anak, dan
- 4) Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

- 1) Baju blus
- 2) Rok
- 3) Baju anak
- 4) Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

- 1) Pembuatan skets
- 2) Pengambilan ukuran pakaian
- 3) Pembuatan pola dan perubahan model
- 4) Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian

- 5) Pemotongan bahan
- 6) Menjahit, penyelesaian

d. Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.

e. Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada diruang komputer UPT SKB Gunungkidul.Sarana prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

2. Kondisi Lembaga

a. Ketenagaan

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata,(III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	PamongBelajarMadya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	PamongBelajarMuda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	PamongBelajarPenyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	PamongBelajarMuda	S1	Penata TK I (III/d)
7	Endah Purwatiningsih	PamongBelajarPelaksanaLanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	DwiRochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,(III/c)

10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMudaTk I (II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMudaTk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

(Buku Profil UPT SKB Gunungkidul, 2014: 24)

b. Fasilitas

Sarana dan Prasarana yang Tersedia :

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangkomputer	11 x 8 m	Bagus
6	RuangPerpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus

16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

(Buku Profil UPT SKB Gunungkidul, 2014: 25)

c. Jaringan Kerjasama

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- 1) Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga : Dalam rangka pembinaan
- 2) DinasKesehatan : Dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat
- 3) Dinas Pertanian : Dalam budidaya pertanian
- 4) Disnakertransos : Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan
- 5) UNY : Dalam pelatihan keolahragaan
- 6) UPT BLK : Dalam penyelenggaraan kursus
- 7) LPK NUSA INDAH : Dalam penyelenggaraan kursus
- 8) APIKRI : Dalam penyelenggaraan pelatihan
- 9) PENILIK, PKBM : Dalam penyelengaraan kegiatan PLS

d. Wilayah Kerja

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

e. Gedung SKB Gunungkidul

Gedung yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul ini diantaranya aula, masjid, gedung kantor, gedung belajar, lapangan, Taman Baca Masyarakat, gedung asrama, gedung PAUD , dan alat permainan edukatif.
(Buku Profil UPT SKB Gunungkidul, 2014)

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan program PPL ini dilaksanakan setelah melakukan observasi. Setelah melakukan observasi maka kita akan mengathui potensi dan kebutuhan dari lembaga tempat akan dilaksanakannya PPL. Namun tidak semua permasalahan menjadi dasar dalam pembuatan program PPL namun

perlu adanya pemilahan dan pemilihan. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menyusun program ini diantaranya yaitu :

1. Kebermanfaatan bagi lembaga
2. Kesesuaian dengan kebutuhan lembaga
3. Kemampuan mahasiswa
4. Kompetensi yang dimiliki mahasiswa
5. Waktu

Berdasarkan hasil observasi dengan beberapa pertimbangan di atas maka program individu PPL yang telah disusun yaitu :

1. Editing Buku Profil SKB
2. Editing Buku *Succes Story*
3. Pengolahan Data Struktur Organisasi
4. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani
5. Pengadministrasian, Rekap Data Peserta Didik, dan Desain Jadwal KB Handayani
6. Desain Struktur Organisasi Taman Penitipan Anak Handayani (TPA)
7. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C
8. Workshop Pembuatan Lagu PAUD
9. Perayaan HUT PAUD Safira

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan praktek langsung sebagai pengaplikasian dari teori yang telah diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan. PPL mempunyai tujuan memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa baik dalam bidang pembelajaran bagi para calon guru maupun bidang manajerial pendidikan maupun manajerial suatu lembaga dalam rangka melatih serta mengembangkan kompetensi mahasiswa untuk lebih siap kedepannya setelah mereka nantinya lulus dari perkuliahan. Hal ini juga merupakan upaya pembentukan sikap dan perilaku serta ketrampilan mahasiswa agar nantinya mereka lebih memahami bidang yang sedang mereka tempuh.

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan KKN-PPL ini merupakan salah satu persiapan bagi mahasiswa yang diselenggarakan oleh UNY untuk membekali mahasiswa agar mereka nantinya dapat melaksanakan kegiatan PPL maupun KKN sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ada. Pembekalan ini juga mendatangkan perwakilan dari masing-masing daerah tempat mahasiswa akan melaksanakan KKN-PPL. Hal ini dilakukan guna menjelaskan kondisi secara umum daerah yang akan digunakan untuk kegiatan KKN-PPL sehingga mahasiswa memiliki gambaran terkait program yang akan mereka laksanakan.

Kegiatan pembekalan ini harapannya dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan KKn-PPL dengan baik dan sesuai dengan tujuan diadakannya kegiatan tersebut. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan KKN-PPL ini diantaranya yaitu :

- 1) Materi pembekalan KKN-PPL
- 2) Panduan KKN-PPL
- 3) Penyusunan program kerja dan matrik KKN-PPL
- 4) Penyusunan laporan KKN-PPL

- 5) Pengenalan lokasi KKN-PPL dan kebijakan program antara lain observasi lapangan, keadaan fisik, pemilihan dan pembagian kelompok.

b. Pembekalan Microteaching

Pembekalan microteaching ini dilaksanakan atas kebijakan jurusan dan dosen pendamping lapangan masing-masing kelompok. Microteaching diadakan guna untuk persiapan mahasiswa sebelum mereka mengajar baik dalam lembaga pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Hal ini merupakan simulasi agar nantinya mahasiswa saat sudah mengajar secara langsung sudah terbiasa dan berjalan dengan baik.

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya, mahasiswa dipersiapkan untuk dapat mengajar peserta didik dimana peserta didik dari pendidikan non formal itu beraneka ragam. Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah ini secara langsung dibimbing oleh dosen pendamping lapangan PPL kelompok masing-masing. Mahasiswa satu per satu secara bergantian untuk mengajar teman-temannya namun seolah temannya itu merupakan murid mereka. Sebelum mengajar mereka juga sudah harus menyiapkan RPP maupun RKH dan juga materi yang akan disampaikan.

Pembekalan microteaching ini pada dasarnya melatih mahasiswa untuk lebih siap saat nantinya melakukan praktek mengajar, baik dari segi sikap dan perilaku saat mengajar yang harus disesuaikan dengan kondisi di lapangan serta peserta didik. Selain itu juga melatih untuk membuat RPP dan menyiapkan materi. Adapun jadwal microteaching kelompok PPL Gunungkidul PLS ini yaitu setiap satu minggu dua kali pada hari Senin pukul 13.00 WIB dan juga hari Rabu pukul 07.00 WIB. Microteaching dilaksanakan sejak bulan Maret hingga Juni akhir, bertempat di laboratorium Pendidikan Luar Sekolah. Setiap mahasiswa harus dengan materi yang berbeda antara satu dengan yang lain.

2. Persiapan Lapangan

a. Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa KKN-PPL diserahkan oleh dosen pembimbing lapangan kepada SKB Gunungkidul. Mahasiswa yang berjumlah 13 diterima langsung oleh Kepala dan juga koordinator PPL UPT SKB Gunungkidul. Setelah serah terima maka selama kurang lebih 2,5 bulan 13 mahasiswa Pendidika Luar Sekolah telah menjadi tanggungan dari UPT SKB Gunungkidul. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 di UPT SKB Gunungkidul oleh DPL bapak Hiryanto serta diterima oleh kepala dan koordinator lapangan UPT SKB Gunungkidul pukul 08.00 – 11.00 WIB.

b. Observasi Lapangan

Observasi pada lembaga yang ditempati untuk PPL bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terdapat di lembaga tersebut. Selain itu mengetahui tata cara pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan dalam lembaga tersebut. Sehingga melalui observasi ini mahasiswa dapat memperoleh data yang lengkap terkait dengan kondisi fisik maupun non fisik dari suatu lembaga yang mereka tempati untuk PPL. Observasi lapangan di SKB terkait dengan pembelajaran ini yaitu untuk mengetahui program pembelajaran yang ada di SKB Gunungkidul diantaranya program kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C), keaksaraan, kursus (vokal, busana, boga, tata rias, pijat refleksi,dll), dan juga PAUD.

B. Pelaksanaan

1. Editing Buku Profil SKB Gunungkidul

Pembuatan Profil Lembaga ini merupakan program membuat buku profil UPT SKB Gunungkidul karena di lembaga ini buku profil yang dimiliki sudah lama tidak diperbarui. Proses pembuatan buku ini berjalan kurang lebih dua minggu, dimana dalam pembuatan profil UPT SKB Gunungkidul ini saya lebih fokus pada editing buku. Editing buku ini baik dari segi format kepenulisan buku sampai tata bahasa yang digunakan dalam kepenulisan buku profil ini.

Tujuan	- Memperbarui buku profil UPT SKB Gunungkidul agar menjadi lebih update atau lebih sesuai dengan keadaan yang paling baru di SKB. - Salah satu cara untuk mengenalkan program-program di SKB agar lebih dikenal masyarakat.
Sasaran	UPT SKB Gunungkidul, lebih khususnya profil SKB.
Tempat	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	14 Juli 2014, 15 Juli 2014, dan 16 Juli 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	23 jam (persiapan, pelaksanaan, evaluasi)
Tugas dan Peran Mahasiswa	Editing buku profil yang sudah ditulis oleh mahasiswa yang lain terkait dengan format kepenulisan buku, dan juga tata bahasa yang digunakan.
Bentuk Kegiatan	Melakukan editing dan finishing buku profil, dimana editing yang dilakukan pada bagian tata kepenulisan atau format kepenulisan buku, dan juga tata bahasa yang digunakan.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Buku profil SKB sudah jadi. Mahasiswa jadi memperoleh pengalaman dalam hal kepenulisan. Mahasiswa menjadi lebih teliti dalam hal kepenulisan baik dari segi format kepenulisan dan tata bahasa serta tanda baca.
Hambatan	Pengumpulan dokumen dan data SKB yang agak lama karena belum semua direkap oleh pihak SKB, sehingga waktu pembuatan menjadi

	molor dari perencanaan.
Pendukung	Memperoleh bantuan dan dukungan dari para pamong, bagian tata usaha, dan pihak SKB yang lain. Mereka membantu dalam mencari data-data yang dibutuhkan.
Solusi	Masih adanya data yang belum direkap membuat mundurnya waktu pelaksanaan program sehingga mahasiswa selalu rajin bertanya dan mencari informasi kepada pihak-pihak yang terkait.

2. Editing Buku *Succes Story*

Succes Story merupakan program dimana menelusuri kembali kehidupan warga belajar kursus UPT SKB Gunungkidul setelah mereka mengikuti kursus. Setelah ditemukan kembali warga belajar tersebut kemudian dilihat apakah mereka sudah mengalami perubahan setelah mendapat pelatihan di SKB. Kemudian ditulis cerita tentang lulusan kursus yang ada di SKB, selanjutnya cerita tersebut dibukukan untuk dijadikan buku motivasi bagi warga belajar yang baru maupun masyarakat secara umum. Pelaksanaan *succes story* ini saya lebih berperan dalam hal editing setelah semua data sudah direkap dan ditulis.

Tujuan	- Menuliskan cerita tentang lulusan warga belajar kursus UPT SKB Gunungkidul agar dapat lebih memotivasi warga belajar kursus yang baru maupun masyarakat umum dengan mengetahui cerita lulusan kursus SKB melalui buku <i>succes story</i> ini.
Sasaran	Lulusan Kursus UPT SKB Gunungkidul
Tempat	Beberapa wilayah Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	21 Juli 2014, 22 Juli 2014, 23 Juli 2014, 5 Agustus 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	45 Jam (persiapan,pelaksanaan,evaluasi)

Tugas dan Peran Mahasiswa	Editing <i>Succes story</i> yang akan dijadikan buku yang sudah ditulis oleh mahasiswa yang lain terkait dengan format kepenulisan buku, dan juga tata bahasa yang digunakan serta tanda baca.
Bentuk Kegiatan	Melakukan editing dan finishing buku <i>succes story</i> , dimana editing yang dilakukan pada bagian tata kepenulisan atau format kepenulisan buku, juga tata bahasa yang digunakan, dan juga tanda baca yang digunakan.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Buku <i>succes story</i> lulusan kursus UPT SKB Gunungkidul sudah bisa diwujudkan dan sudah menjadi sebuah buku meskipun belum sempurna. Mahasiswa juga menjadi tambah ilmu dalam hal kepenulisan buku, khususnya buku motivasi. Pihak SKB merasa terbantu dengan adanya mahasiswa PPL karena dapat menyelesaikan <i>succes story</i> . Kegiatan penyusunan <i>succes story</i> ini mengalami kemunduran waktu karena dalam pencarian sasaran <i>succes story</i> .
Hambatan	Setelah dilakukan editing dan dikonsultasikan ke koordinator lapangan masih ada beberapa revisi sehingga harus memperbaiki lagi, namun tidak begitu banyak.
Pendukung	Memperoleh bantuan dari koordinator lapangan dalam hal editing dan finishing buku <i>succes story</i> sehingga dalam hal ini menjadikan lebih mudah.
Solusi	Meminta bimbingan kepada koordinator lapangan terkait dengan hal-hal dalam editing yang masih belum sempurna.

3. Pengolah Data Struktur Organisasi UPT SKB Gunungkidul

Struktur organisasi yang ada di UPT SKB Gunungkidul perlu adanya pembaruan dikarenakan sudah adanya pergantian struktur organisasi sedangkan bener yang dipajang belum ada pergantian. Oleh karena itu saya melakukan pembaharuan struktur organisasi. Disini saya lebih berperan dalam hal mencari data struktur organisasi dan mengolah datanya untuk kemudian akan didesain strukturnya. Setelah itu nantinya akan digunakan untuk menggati struktur organisasi yang lama.

Tujuan	Membuat struktur organisasi untuk memperbarui stuktur organisasi yang lama.
Sasaran	UPT SKB Gunungkidul
Tempat	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	17 Juli 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	8 Jam (persiapan,pelaksanaan,evaluasi)
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mencari data struktur organisasi UPT SKB Gunungkidul dan mengolah data tersebut untuk kemudian didesain menjadi sebuah struktur organisasi. Sehingga disini mahasiswa berperan sebagai Pencari dan pengolah data.
Bentuk Kegiatan	Mencari data ke bagian tata usaha dan juga pihak yang terkait, melakukan foto kepada kepala, seluruh pamong, dan juga seluruh staff UPT SKB Gunungkidul, kemudian mengolah data dan foto tersebut disesuaikan dengan jabatan masing-masing.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Memperoleh dukungan dari pihak UPT SKB Gunungkidul, serta para staff juga senang karena foto mereka diperbaharui. Sehingga sekarang sudah terbentuk bener struuktur organisasi UPT SKB Gunungkidul yang sudah

	diperbarui. Kegiatan ini sesuai dengan jadwal perencanaan awal yang sudah ditargetkan.
Hambatan	Pelaksanaan pencarian data ini sedikit terhambat karena ada salah satu pamong baru yang sudah dijadikan pamong tetapi dalam struktur beliau masih menjabat di staff tata usaha dan dalam posisi tata usaha belum ada yang menggantikan.
Pendukung	Memperoleh bantuan dari koordinator lapangan dan juga para staff UPT SKB Gunungkidul dalam mengumpulkan data, serta mengumpulkan semua pamong dan staff untuk foto.
Solusi	Mencari kepastian kepada koordinator lapangan terkait posisi yang belum jelas tersebut kemudian bapak kepala SKB memutuskan bahwa pamong tersebut di struktur tetap masih berada di staff tata usaha selama pembelajaran belum berlangsung.

4. Rekap Data Peserta Kursus SKB

UPT SKB Gunungkidul membuka beberapa kursus. Karena akan diadakan pembelajaran di tahun ajaran baru maka perlu adanya rekap data terkait dengan data peserta didik yang mengikuti kursus. Oleh karena itu mahasiswa membantu SKB dalam merekap data peserta kursus yang ada di SKB.

Tujuan	Membantu merekap data peserta kursus SKB Gunungkidul
Sasaran	Data Peserta kursus menjahit dan pijat refleksi UPT SKB Gunungkidul
Tempat	UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	4 Agustus 2014

Jumlah Jam Pelaksanaan	7,5 Jam (persiapan,pelaksanaan,evaluasi)
Tugas dan Peran Mahasiswa	Perekap data kursus menjahit dan pijat refleksi
Bentuk Kegiatan	Merekap data peserta kursus menjahit dan pijat refleksi yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Hasilnya data peserta kursus pijat refleksi dan menjahit sudah terkap.
Hambatan	-
Pendukung	Memperoleh bantuan dari koordinator lapangan dan juga para staff UPT SKB Gunungkidul dalam mengumpulkan data, serta mengumpulkan semua pamong dan staff untuk foto.
Solusi	-

5. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani

KB Handayani merupakan salah satu KB binaan UPT SKB Gunungkidul yang letaknya berada dalam satu tempat dengan SKB. KB Handayani melakukan pembelajaran setiap hari senin hingga jumat. Sening hingga kamis anak-anak bermain dan belajar di sentra, sedangkan jumat khusus untuk Iman dan Taqwa (IMTAQ). Saat minggu awal masuk setelah liburan anak-anak kami ikut melakukan pendampingan sambil belajar tata cara mengajar dan pembelajaran anak-anak di KB Handayani. Kemudian setelah itu kami diijinkan untuk mengajara dengan didampingi dan dibimbing oleh para pendidik dan juga ketua KB Handayani.

Tujuan	- Membantu pendidik KB Handayani untuk mendampingi anak-anak saat bermain dan belajar di sentra maupun lingkungan KB. - Memiliki pengalaman langsung untuk
--------	---

	mengajar anak usia dini dan juga membuat rencana kegiatan pembelajaran
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	- Pendampingan : 16 Juli 2014 dan 21 Juli 2014 - Mengajar : 13 Agustus, 18 Agustus, 21 Agustus, 26 Agustus, dan 4 september 2014.
Jumlah Jam Pelaksanaan	26 Jam (persiapan,pelaksanaan,evaluasi)
Tugas dan Peran Mahasiswa	Peran mahasiswa sebagai pendamping dan juga pendidik dimana mendampingi anak dalam pembelajaran dan juga selama mereka bermain. Selain itu mengajar anak disaat jam belajar.
Bentuk Kegiatan	1. Mahasiswa mendampingi anak saat mereka belajar maupun bermain 2. Mahasiswa mengajar sesuai dengan tema yang ada dan RKH yang sudah disusun 3. Membantu anak saat mereka makan pada saat jam makan.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa memiliki pengetahuan dan pengalaman baru terkait dengan bagaimana cara mendampingi, mengajar, dan membantu aktivitas anak usia dini dengan berbagai karakter yang berbeda-beda.
Hambatan	Berbagai karakter pada peserta didik sehingga pada saat pembelajaran ada beberapa anak yang terkadang masih sulit untuk dikondisikan sehingga mereka sering keluar kelas saat pembelajaran.
Pendukung	Mendapat bantuan dari para pendidik berupa pendampingan saat kita mengajar dan juga mendampingi anak-anak serta mengendalikan

	mereka.
Solusi	Mendekati anak dan merayu mereka untuk kembali ke kelas. Selain itu meminta bantuan kepada pendidik yang sudah terbiasa dengan mereka untuk mengajak ke kelas.

6. Pengadministrasian, Rekap Data Peserta Didik, dan Desain Jadwal KB Handayani

Selain peserta didik lama pada tahun ajaran baru KB Handayani membuka untuk peserta didik baru yang ingin mengikuti pembelajaran di sana. Oleh karena itu perlu adanya rekap data baru untuk memisahkan antara kelompok kuning yaitu usia kecil sekitar 2-3 tahun dan kelompok merah usia besar sekitar 3-4 tahun.

Kemudian untuk administrasi KB Handayani ini terkait dengan merekap kelengkapan dari KB yaitu ketersediaan fasilitas. Sedangkan jadwal piket dan sentra serta pembelajaran di KB Handayani juga perlu diperbarui dikarenakan tahun ajaran baru sudah dimulai, namun di KB belum sempat diganti jadwalnya.

a. Rekap Data Peserta Didik

Tujuan	- Memisahkan antara kelompok kuning dan kelompok merah. Dimana kedepannya untuk kepentingan pembagian pembelajaran yang tepat untuk anak sesuai dengan usia mereka.
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	6,5 Jam (persiapan, pelaksanaan, evaluasi)
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai perekap data peserta didik lama maupun peserta didik baru kemudian memisahkannya ke dalam kelompok

	usia.
Bentuk Kegiatan	Menuliskan nama peserta didik beserta identitasnya (nama orang tua, alamat rumah, agama, pekerjaan orang tua, tempat tanggal lahir)
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa memiliki pengalaman baru dalam hal pengadministrasian data. Kegiatan selesai sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan. Sehingga sesuai dengan rencana awal.
Hambatan	-
Pendukung	Adanya sarana dan prasarana yang memadai di KB Handayani untuk merekap data.
Solusi	-

b. Desain Jadwal

Tujuan	Memperbarui jadwal piket pendidik dan sentra, serta jadwal kegiatan di tahun ajaran baru.
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	9 Jam (persiapan, pelaksanaan, evaluasi)
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai perekap jadwal dan juga mendesain jadwal tersebut.
Bentuk Kegiatan	1. Menuliskan jadwal piket 2. Membuat desain jadwal iket yang sudah ditulis
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

	Jadwal sudah jadi dan sudah dijalankan. Penyelesaian kegiatan ini sudah sesuai dengan rencana awal yang telah ditargetkan.
Hambatan	-
Pendukung	Adanya sarana dan prasarana yang memadai di KB Handayani.
Solusi	-

c. Pengadministrasian Ketersediaan Fasilitas

Tujuan	Mengecek ketersediaan fasilitas yang ada di KB Handayani
Sasaran	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	KB Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	18 Agustus 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	7 Jam (persiapan, pelaksanaan, evaluasi)
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai perekap ketersediaan fasilitas yang ada di KB Handayani.
Bentuk Kegiatan	1. Membuat kolom ketersediaan, kemudian merekap fasilitas dan kelengkapan administrasi yang ada di KB Handayani.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Didapat rekapan hasil pengecekan. Sebagian besar fasilitas serta sarana dan prasarana sudah ada dan terpenuhi oleh KB Handayani.
Hambatan	-
Pendukung	Adanya sarana dan prasarana yang memadai di KB Handayani.

Solusi	-
--------	---

7. Desain Struktur Organisasi Taman Penitipan Anak Handayani (TPA)

TPA Handayani baru resmi dibuka pada bulan september kemarin. Oleh karena itu dari segi struktur keorganisasian juga masih baru. Sehingga untuk baner struktur organisasi juga belum dipasang dan dibuat. Disini mahasiswa membantu untuk membuatkan desain struktur organisasi.

Tujuan	Membantu membuatkan desain struktur organisasi TPA Handayani yang belu ada.
Sasaran	TPA Handayani UPT SKB Gunungkidul
Tempat	TPA Handayani UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	4 September 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	10 Jam (persiapan,pelaksanaan,evaluasi)
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pembuat desain struktur organisasi TPA Handayani.
Bentuk Kegiatan	Mendesain struktur organisasi yang nantinya akan dicetak menjadi baner.
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Desain struktur organisasi sudah jadi. Pembuatan desainstruktur organisasi sudah dapat dilaksanakan sesuai dengan target awal yang telah direncanakan baik dari segi waktu maupun hasil desainnya.
Hambatan	-
Pendukung	Adanya sarana dan prasarana yang memadai dan struktur organisasi sudah jadi sehingga tinggal mendesain.
Solusi	-

8. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C

Pada tanggal 19 Agustus 2014 sampai dengan 22 Agustus 2014 telah diadakan UNPK untuk Paket B dan Paket C. UNPK diselenggarakan di SD Negeri Bleharjo. Mahasiswa ikut mendampingi pelaksanaan UNPK warga belajar UPT SKB Gunungkidul. Disini saya membantu pada saat pendampingan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Geografi, Sosiologi, dan Bahasa Inggris.

Tujuan	Membantu pendampingan serta pengawasan UNPK warga belajar UPT SKB Gunungkidul yang mengikuti UNPK.
Sasaran	Warga Belajar Kesetaraan Paket C
Tempat	SD Negeri Baleharjo
Waktu Pelaksanaan	19 Agustus 2014 : Bahasa Indonesia dan Geografi 20 Agustus 2014 : Sosiologi 21 Agustus 2014 : Bahasa Inggris
Jumlah Jam Pelaksanaan	13 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Mahasiswa berperan sebagai pendamping dan pengawas.
Bentuk Kegiatan	1. Mendampingi warga belajar kesetaraan yang mengikuti UNPK 2. Mengawasi warga belajar kesetaraan yang mengikuti UNPK
Hasil	Kegiatan UNPK berjalan dengan lancar. Mahasiswa mendampingi dan mengawasi berlangsungnya UNPK. Mahasiswa PPL dijadwal untuk mengawasi UNPK. Sehingga tidak semua berada dalam satu ruang dan bersama dalam satu waktu.

Hambatan	-
Pendukung	Ruangan yang mendukung, serta penyelenggaraan yang baik.
Solusi	-

9. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Workshop pembuatan lagu PAUD ini bertujuan untuk membantu para pendidik di wilayah Gunungkidul agar mereka mampu membuat lagu sendiri tanpa hanya mengubah lirik dari sebuah lagu. Harapannya para peserta workshop nantinya dapat lebih kreatif sehingga mereka mampu menciptakan lagu sendiri. Disini saya lebih berperan dalam acara dan sebagai seksi acara.

Tujuan	Membantu para pendidik di wilayah Gunungkidul agar mereka mampu membuat lagu sendiri tanpa hanya mengubah lirik dari sebuah lagu.
Sasaran	Pendidik PAUD se – Kabupaten Gunungkidul
Tempat	Pendopo UPT SKB Gunungkidul
Waktu Pelaksanaan	Persiapan : 6,7,8,11,19,22,25,27 Agustus 2014 Pelaksanaan : 2-3 September 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	50 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Berperan sebagai seksi acara bertugas merancang dan mengatur jalannya acara
Bentuk Kegiatan	1. Merancang acara workshop Pembuatan Lagu PAUD 2. Merancang materi yang harus disampaikan pembicara 3. Mengatur jalannya acara dari awal hingga akhir
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

	Namun masih ada kekurangan. Perencanaan waktu masih ada yang mengalami kemunduran saat pelaksanaan acara karena adanya beberapa hambatan. Konsep acara yang terlaksana sudah sesuai konsep awal, hanya saja pembicara yang satu harus diganti karena beliau ada tugas lain sehingga harus diganti dengan pembicara lain.
Hambatan	- Pembicara yang datang terlambat karena kurang tahu lokasi workshop - Kemunduran waktu istirahat dikarenakan permintaan pembicara untuk dilanjutkan terlebih dahulu materi dan prakteknya - Perubahan acara awal karena saat konsultasi dengan koodinator lapangan waktu persiapan ada acara yang dirubah
Pendukung	Mendapat dukungan dari UPT SKB Gunungkidul berupa beberapa fasilitas diantaranya soundsystem, tempat, LCD, screen, meja, dan kursi
Solusi	- Pembicara dijemput oleh panitia - Istirahat dialokasikan seperti semula meskipun terjadi kemunduran waktu - Melakukan revisi dengan bimbingan koordinator lapangan.

10. Perayaan HUT PAUD Binaan SKB (PAUD Safira)

PAUD Safira merupakan salah satu binaan dari UPT SKB Gunungkidul. Bertepatan pada tanggal 9 September 2014 merupakan hari ulang tahun PAUD Safira maka mahasiswa mengadakan perayaan yang melibatkan dua imbas PAUD yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan Surya Ceria. Acara perayaannya diisi dengan jalan santai bersama dan juga pentas seni dari ketiga PAUD tersebut, kemudian diadakan potong tumpeng sebagai tanda perayaan HUT Safira yang ke 11. Disini saya lebih berperan sebagai seksi PDD yang bertugas mendekorasi tempat dan mendokumentasikan kegiatan.

Tujuan	Memperingati hari ulang tahun PAUD Safira yang ke 11.
Sasaran	PAUD Safira, PAUD Bunda Pertiwi, dan PAUD Surya Ceria
Tempat	Pendopo Dusun Trowono A
Waktu Pelaksanaan	Persiapan : 11 Agustus, 5 September, 8 September 2014 Pelaksanaan : 9 September 2014
Jumlah Jam Pelaksanaan	24,5 Jam
Tugas dan Peran Mahasiswa	Berperan sebagai seksi PDD bertugas mendekorasi tempat dan panggung serta melakukan dokumentasi kegiatan.
Bentuk Kegiatan	1. Mendekorasi tempat dan panggung 2. Mendokumentasikan kegiatan dari awal hingga akhir
Hasil	Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Semua anak-anak dan PAUD yang terlibat senang. Kegiatan perayaan HUT Safira ini dapat terlaksana sesuai dengan konsep awal dimana diadakan jalan santai dan ditutup dengan pemotongan tumpeng dan makan bersama. Semua kegiatan dapat diabadikan dan konsep tempat dan panggung juga sudah sesuai dengan rencana.
Hambatan	-
Pendukung	Mendapat dukungan dari masyarakat setemoat dengan difasilitasi tempat. PAUD Bunda Pertiwi dan PAUD Surya Ceria juga ikut semua berpartisipasi.
Solusi	-

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil

a. Editing Buku Profil SKB Gunungkidul

Hasil dari program editing buku profil SKB Gunungkidul ini yaitu kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Buku profil SKB sudah jadi. Proses editing buku ini jadi tidak lepas dari bimbingan koordinator lapangan. Meskipun harus beberapa kali melakukan editing namun akhirnya buku ini jadi dan disukai oleh pihak SKB. Seorang editor haruslah mengetahui bagaimana kepenulisan yang baik dan benar, oleh karena itu mahasiswa sebagai seorang editor harus menguasai tentang tata cara kepenulisan yang baik dan benar sebelum melakukan editing.

Melalui program ini juga menjadikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk lebih teliti dalam melakukan editing suatu tulisan yang akan dijadikan buku. Mahasiswa juga menjadi lebih tahu tentang tata kepenulisan yang baik dan benar. Sehingga nantinya dapat dijadikan bekal saat mereka sudah kembali ke kampus. Hal ini juga dapat dijadikan bekal untuk kepenulisan tugas akhir mahasiswa.

b. Editing Buku Succes Story

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Buku *succes story* lulusan kursus UPT SKB Gunungkidul sudah bisa diwujudkan dan sudah menjadi sebuah buku meskipun belum sempurna. Mahasiswa juga menjadi tambah ilmu dalam hal kepenulisan buku, khususnya buku motivasi. Proses editing ini tidak lepas dari bimbingan pihak SKB terutama koordinator lapangan dan juga dosen yang selalu membimbing mahasiswa.

Hasil editing mahasiswa belum begitu sempurna sehingga dibenarkan kembali oleh koordinator lapangan di SKB kemudian mahasiswa melakukan revisi untuk mengedit kembali dan dilakukan finishing. Keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan *succes story* ini juga karena adanya dukungan dari pihak SKB. Pihak SKB juga ikut berpartisipasi dalam program ini.

c. Pengolahan Data Struktur Organisasi

Hasil pengolahan data struktur organisasi ini dapat dilihat pada terkumpulnya data struktur organisasi yang baru dan siap untuk

dibuatkan desainnya. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu program ini memperoleh dukungan dari pihak UPT SKB Gunungkidul, serta para staff juga senang karena foto mereka diperbaharui. Para staff juga memberikan dukungan berupa bantuan dalam hal mencari data dan dokumen yang diperlukan untuk mengolah data struktur organisasi yang baru.

Sehingga sekarang di SKB sudah ada baner struktur organisasi yang terbaru sesuai dengan periode kepengurusan sekarang. Meskipun ada hambatan dalam pengerjaannya namun dapat terlaksana karena adanya pendampingan dari SKB.

d. Rekap Data Peserta Kursus

Hasil rekap data peserta kursus menjahir dan pijat refleksi ini dapat dilihat dengan terekapnya data kursus tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan baik. Sekarang data peserta kursus sudah terekap semua sehingga jika akan mencari data peserta kursus tidak kesulitan lagi sesuai dengan kursus masing-masing.

e. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani

Hasil pendampingan dan mengajar di KB Handayani ini dapat dilihat dari anak-anak yang biasanya suka keluar saat pembelajaran sudah mulai berkurang, selain itu anak yang awal mahasiswa mengajar malu-malu sudah mulai berani dan saat ditawarkan untuk kedepan sudah berani. Hal ini juga menjadikan pengetahuan tambahan bagi mahasiswa untuk melakukan pendekatan dengan peserta didik. Karena pada dasarnya peserta didik itu dengan lainnya memiliki karakteristik yang berbeda sehingga pendekatan yang digunakan juga berbeda-beda.

Sebagai pendidik haruslah memiliki berbagai kreativitas untuk menarik perhatian peserta didik. Hal ini supaya peserta didik tidak cepat mengalami kebosanan. Keberhasilan mahasiswa dalam prakteknya ini tidak lepas dari bimbingan para pendidik yang ada di KB Handayani. Para pendidik senantiasa sabar dan telaten dalam memberikan pendampingan serta bimbingan kepada mahasiswa.

f. Pengadministrasian, Rekap Data Peserta Didik, dan Desain Jadwal KB Handayani

1) Rekap Data Peserta Didik

Hasil dari program ini dapat dilihat dengan sudah adanya rekap data peserta didik baru maupun peserta didik lama. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Mahasiswa memiliki pengalaman baru dalam hal pengadministrasian data. Sehingga dalam pembelajaran anak sudah bisa dipisahkan kelompok kuning dimana terdiri dari usia 2-3 tahun dan kelompok merah yang terdiri dari usia 3-4 tahun.

2) Desain Jadwal

Hasil desain jadwal ini terlihat dengan sudah adanya jadwal yang di desain. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Jadwal yang telah di desain kemudian bisa dipasang dan sudah dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Pelaksanaan pembuatan desain jadwal KB Handayani ini sudah berjalan sesuai dengan rencana.

3) Pengadministrasian

Hasil dari kegiatan pengadministrasian dalam hal kelengkapan sarana prasarana maupun fasilitas di KB Handayani ini yaitu didapat data kelengkapan. Hasil dari pendataan ternyata semua sarana dan prasarana serta fasilitas yang dibutuhkan sudah ada semua. Melalui data tersebut nantinya dapat digunakan untuk melengkapi perlengkapan apabila masih terdapat beberapa yang belum terpenuhi. Hal ini juga dikaitkan dengan akan adanya akreditasi KB Handayani. KB Handayani merasa terbantu dengan adanya program ini.

g. Desain Struktur Organisasi Taman Penitipan Anak Handayani (TPA)

Hasil dari program desain struktur organisasi ini yaitu program dapat berjalan dengan lancar dan baik. Struktur organisasi TPA Handayani kini sudah di desain. Selanjutnya tinggal dilakukan pencetakan dan pemasangan. Mahasiswa hanya mendesain saja dan selanjutnya untuk pencetakan dan pemasangan dilakukan sendiri oleh TPA Handayani. Kegiatan ini dirasa pihak TPA Handayani sangat

membantu karena mereka kekurangan tenaga kerja dalam hal mendesain.

h. Pendampingan UNPK Paket B dan Paket C

Program pendampingan UNPK Paket C ini sudah berjalan baik sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak SKB. Pendampingan dan pengawasan peserta UNPK ini dalam pelaksanaannya dapat menjadikan pengalaman baru bagi mahasiswa sehingga mereka bertambah lagi pengalaman dan pengetahuannya. Mahasiswa dapat membantu dalam pengawasan dan pendampingan warga belajar paket C selama kegiatan UNPK berlangsung.

i. Workshop Pembuatan Lagu PAUD

Hasil dari workshop pembuatan lagu PAUD ini dapat dilihat pada hari kedua pelaksanaan. Dimana masing-masing kelompok sudah dapat membuat lagu untuk anak usia dini dengan tema yang telah ditentukan. Mereka mampu menciptakan lagu dengan arahan dan bimbingan dari narasumber yang disiapkan.

Kegiatan pelatihan pembuatan lagu PAUD yang dilaksanakan dalam waktu dua hari ini dirasa sudah baik meskipun belum sempurna dalam pelaksanaannya. Hal ini karena di Gunungkidul belum pernah diadakan workshop pelatihan pembuatan lagu untuk pendidik PAUD se Gunungkidul. Sehingga partisipasi para pendidik PAUD ini pun juga sangat baik. Dimana kuota awal hanya 50 peserta karena banyak yang mendaftar sehingga kuota menjadi 60 peserta.

j. Perayaan HUT PAUD Binaan SKB (PAUD Safira)

Keberhasilan perayaan HUT Safira ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi dua PAUD imbas Safira yaitu PAUD Bunda Pertiwi dan PAUD Surya Ceria. Kedua PAUD yang diundang dalam perayaan HUT PAUD Safira, mereka semua datang dan membawa semua peserta didik dan juga orang tua wali murid.

Mereka berpartisipasi meramaikan kegiatan ini dengan mengikuti serangkaian acara dari awal hingga selesai. Keberhasilan kegiatan ini juga berkat dukungan dari PAUD Safira sendiri dan juga koordinator lapangan yang senantiasa selalu membimbing mahasiswa di

lapangan. Dekorasi tempat dan panggung juga sudah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

2. Refleksi

Berdasarkan analisis hasil pelaksanaan program PPL yang sudah berjalan maka dapat dianalisis bahwa program-program PPL dapat berjalan dengan lancar dan baik sesuai yang telah direncanakan meskipun masih terdapat kekurangan. Program yang sudah berjalan ini ada yang sesuai dengan target dan rencana awal namun ada pula yang mengalami kemunduran waktu dari terget awal. Program profil mengalami kemunduran waktu dari targer awal hal ini dikarenakan masih adanya beberapa revisi dari koordinator lapangan. Program succes story juga mengalami kemunduran waktu dari perencanaan awal. Hal ini disebabkan karena reporter dalam melakukan pencarian alumni agak susah karena selain semua reporter bukan asli Gunungkidul pihak alumni juga ada yang sulit ditemui karena kesibukan mereka. Dalam hal editing juga setelah sudah semua dilakukan editing namun masih ada beberapa revisi sehingga harus ada editing ulang.

Selain dua program tersebut yang kurang sesuai dengan target awal workshop pembuatan lagu PAUD juga mengalami kemunduran dari rencana awal pelaksanaan. Pelaksanaannya mundur karena adanya beberapa agenda yang bertabrakan dengan agenda tempat PPL sehingga diundur. Program peringatan Hari Aksara juga akhirnya diganti dengan peringatan Hari Ulang Tahun PAUD Safira yaitu PAUD binaan SKB. Hal ini karena peringatan Hari Aksara di SKB dan Dinas Pendidikan sudah akan diadakan oleh Dinas Pendidikan Gunungkidul sehingga diganti dengan program ke lembaga binaan SKB. Oleh karena itu bertepatan dengan bulan ulang tahun PAUD Safira maka diadakan peringatan HUT Safira yang menjadi bagian dari SKB.

Keberhasilan pelaksanaan program tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari pihak SKB Gunungkidul baik koordinator lapangan, pamong, dan para pendidik serta pengelola KB yang senantiasa selalu mendampingi serta memfasilitasi mahasiswa dalam melaksanakan program. Selain itu juga peran dari dosen pembimbing lapangan yang selalu mebimbing dan mengarahkan mahasiswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan PPL ini.

BAB III

A. Kesimpulan

Mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu baru selama menjalani PPL di UPT SKB Gunungkidul. Mulai dari pengalaman mengajar dan mendampingi anak usia dini di KB Handayani, mendampingi pelaksanaan UNPK, dalam hal perencanaan kegiatan Workshop pelatihan pembuatan lagu PAUD, pengadministrasian KB, dan masih banyak lagi hal yang diperoleh selama kegiatan PPL berlangsung. Mahasiswa jadi mengetahui keadaan secara langsung yang terjadi di lapangan sehingga dapat membandingkan antara teori yang selama ini diperoleh di perkuliahan dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

Sebagai seorang yang nantinya menjadi pendidik maupun tenaga kependidikan mahasiswa harus dapat menyesuaikan situasi dan keadaan peserta didik/ warga belajar yang mereka hadapi. Pada dasarnya warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, khususnya mahasiswa PLS. Mereka menghadapi berbagai warga belajar dari usia dini bahkan hingga lanjut usia. Oleh karena itu kegiatan PPL ini menjadi latihan bagi mahasiswa dalam menghadapi situasi sebenarnya yang terjadi di lapangan serta mahasiswa juga menjadi belajar tentang cara pendekatan pada warga belajar yang dihadapi.

B. Saran

Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan kurang lebih dua setengah bulan ini, maka disini penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Antara mahasiswa PPL dengan pihak lembaga lebih menjaga keakraban dan kerjasama dengan baik agar proses pendampingan berjalan dengan baik.
2. Mahasiswa PPL hendaknya mengikuti peraturan yang ada di lembaga tempat mereka PPL dan juga lebih disiplin serta bertanggung jawab.
3. Sebelum terjun ke lapangan secara langsung hendaknya mahasiswa lebih menyiapkan diri dan materi sehingga nantinya saat sudah di lapangan mereka sudah siap.

DAFTAR PUSTAKA

- UPT SKB Gunungkidul. 2014. *Profil UPT SKB Gunungkidul*. Gunungkidul
- LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. UNY: Yogyakarta

[illegible]

[illegible]

	a. Persiapan					14	3	6	9				32
	b. Pelaksanaan									16			16
	c. Evaluasi									2			2
12	Peringatan HUT Safira												
	a. Persiapan						4			6	6		16
	b. Pelaksanaan										7		7
	c. Evaluasi											1,5	1,5
13	Penyusunan Laporan dan Ujian											10	10
													259,5

Mengetahui, Menyetujui

Kepala UPT SKB Gunungkidul

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

KHAHYANTO UTOMO, SIP.

NIP 19650515 198602 1 008

HIRYANTO, M.SI

NIP. 19650617 199303 1 002

DITA MAYA WINANDARUM

NIM 11102241024

DOKUMENTASI

1. Editing Buku Profil



2. Editing Buku Succes Story



3. Pengolahan Data Struktur Organisasi



4. Rekap Data Peserta Kursus SKB



5. Pendampingan dan Mengajar KB Handayani



6. Rekap Data Peserta Didik dan Desain Jadwal



7. Pengadministrasian



8. Desain Stuktur Organisasi TPA



9. Workshop Pembuatan Lagu



10. Peringatan HUT Safira



RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI **Tahun Pelajaran 2014/2015**

Tema : Indonesiaku
Sub Tema : Benderaku
Kelompok usia : 2- <3
Sentra/pendidik : Persiapan / Dita

Bulan : Agustus
Minggu : II
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
Jumlah Anak : 6

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Mengucap dan menjawab salam dengan di ingatkan 2. Berjalan mundur dengan secara pelan-pelan 3. Menedang bola tanpa berpegangan 4. Merobek lurus kertas 5. Mengenal ukuran besar kecil 6. Mengenal kata tanya siapa 7. Mulai dapat berbagi	Menyiapkan alat peraga : - Buku - Gambar Bendera Lagu Indonesia Raya Kosakata Indonesia, Hari Merdeka, Bendera Merah Putih Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk, bernyanyi sambil menirukan gerakan Menyiapkan Kegiatan Main 1. Anak diajak bercerita tentang bendera Indonesia 2. Anak mewarnai gambar bendera Indonesia 3. Anak menggunting gambar bendera yang sudah diwarnai kemudian ditempel di buku	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman- temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang Bendera Indonesia 5. Pendidik memperkenalkan kosa kata Indonesia, Hari Merdeka, Bendera Merah Putih 6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main - Lem - Pensil Warna/ pewarna gambar - Gambar bendera Indonesia - Buku untuk menempel - Gunting



Guru Kelas

(Anugrahanti P.P.)

Guru Sentra

()

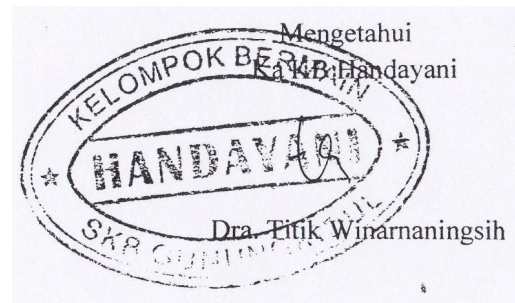
RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku
 Sub Tema : Garuda Pancasila
 Kelompok usia : 3 – 4
 Sentra/pendidik : Alam/Dita

Bulan : Agustus
 Minggu : III
 Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
 Jumlah Anak : 7

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Melompat ke depan 2. Melukis dengan menggunakan berbagai media 3. Mengelompokkan benda sama dan sejenis 4. Mendengarkan orang lain berbicara	Menyiapkan alat peraga : - Gambar Garuda Pancasila Lagu Garuda Pancasila Kosakata Indonesia, Garuda Pancasila, Burung Garuda Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk, bernyanyi sambil melompat Menyiapkan Kegiatan Main 1. Anak diperlihatkan gambar garuda Pancasila dan diceritakan 2. Anak diajak menghitung sayap Garuda Pancasila di gambar 3. Anak diminta menyusun potongan gambar Garuda Pancasila dan menempelkannya di buku	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman-temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang Garuda Pancasila 5. Pendidik memperkenalkan kosa kata Indonesia, Garuda Pancasila, Burung Garuda 6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira-kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main - Gambar Garuda Pancasila - Potongan Gambar Garuda Pancasila - Gunting - Lem - Buku tempat menempel



Guru Kelas
 (Anugrahani P.P.)

Guru Sentra

()

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku
 Sub Tema : Garuda Pancasila
 Kelompok usia : 2 - <3
 Sentra/pendidik : Peran / Dita

Bulan : Agustus
 Minggu : III
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
 Jumlah Anak : 10

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Mengucapkan terima kasih, maaf, minta tolong, dll dengan di ingatkan 2. Berlari tanpa jatuh 3. Meniru gerakan tari / senam dengan irama sederhana 4. Merobek lurus kertas 5. Mengenal ukuran panjang - pendek	Menyiapkan alat peraga : Gambar putus-putus Garuda Pancasila Lagu Garuda Pancasila Kosakata Indonesia, Garuda Pancasila, Burung Garuda Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk sambil bernyanyi Menyiapkan Kegiatan Main 1. Anak diajak menggabungkan garis pada gambar Garuda Pancasila dan mewarnainya 2. Anak diajak bermain peran sesuai profesi pada jaman penjajahan (tentara, dokter, dsb)	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman-temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang Garuda Pancasila 5. Pendidik memperkenalkan kosa kata Indonesia, Garuda Pancasila, Burung Garuda 6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main - Pewarna - Gambar Gruda Pancasila putus-putus - Gambar Garuda Pancasila



Guru Kelas

Anugrahanti P.P.

Guru Sentra

()

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Indonesiaku
 Sub Tema : Pengalamanku
 Kelompok usia : 3 - 4
 Sentra/pendidik : Balok / Dita

Bulan : Agustus
 Minggu : IV
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
 Jumlah Anak : 7

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Mengucapkan salam 2. Melompat ke belakang 3. Membentuk menggunakan berbagai media (playdough, tanah liat, dll) 4. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran (kecil – besar, pendek – panjang, ringan – berat, rendah – tinggi) 5. Menyatakan keinginan dengan 4 – 5 kata 6. Menerima pendapat orang lain	Menyiapkan alat peraga : - Playdough - Tepung - Minyak Goreng - Pewarna Lagu Kosakata Lingkaran, Persegi, Lonjong Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk bernyanyi sambil melompat Menyiapkan Kegiatan Main 1. Anak diajak membuat playdough dengan menggunakan tepung, pewarna, minyak goreng 2. Anak-anak diajak membuat berbagai bentuk dengan playdough yang sudah jadi dengan arahan 3. Anak-anak dibiarkan membuat bentuk bebas	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman-temannya. 2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras. 3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata. 4. Pendidik bercerita tentang Bentuk menggunakan peraga playdough 5. Pendidik memperkenalkan kosa kata Lingkaran, Persegi, Lonjong 6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini. 7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main. 8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini. 9. Pendidik membuat transisi main.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan. 2. Pendidik mengamati setiap anak main. 3. Memberikan waktu kira-kira 60 menit. 4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka. 5. Memberikan gagasan main anak. 6. Memperluas gagasan main main anak. 7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit. 2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya. 3. Membentuk lingkaran bersama semua anak. 4. Menanyakan perasaan anak selama main. 5. Anak menceritakan pengalaman anak. 6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak. 7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama. 8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	Main - Playdough - Piring kecil - Tepung - Pewarna - Minyak sayur



Guru Kelas

(Anugrahanti P.P.)

Guru Sentra

()

RENCANA KEGIATAN HARIAN PAUD HANDAYANI

Tahun Pelajaran 2014/2015

Tema : Lingkunganku
 Sub Tema : Keluargaku
 Kelompok usia : 2 - <3
 Sentra/pendidik : Peran/Dita

Bulan : September
 Minggu : I
 Hari/Tanggal :
 Jumlah Anak :

INDIKATOR	Pijakan Lingkungan Main dan Pendukung	Pijakan Sebelum Bermain	Pijakan Saat Main	Pijakan Setelah Main	Material Yang Dibutuhkan
1. Menirukan gerakan sembahyang sesuai dengan agamanya	Menyiapkan alat peraga : - Kartu gambar anggota keluarga	1. Anak duduk melingkar, berdo'a menyebutkan nama teman-temannya.	1. Anak memilih kegiatan main, teman main yang diinginkan.	1. Menginformasikan waktu main tinggal 10 menit.	Main - Lem - Lembar menempel - Kartu gambar profesi
2. Melempar bola berukuran besar ke tempat tertentu	Lagu Satu-satu	2. Pendidik bersama anak bernyanyi dengan tempo lambat, sedang, keras.	2. Pendidik mengamati setiap anak main.	2. Membereskan kegiatan main sesuai klasifikasinya.	
3. Bertepuk tangan mengikuti irama (note: Seni)	Kosakata Ayah, Ibu, Kakak, Adik	3. Pendidik menuliskan hari, tgl, bln, tema, dan kosa kata.	3. Memberikan waktu kira- kira 60 menit.	3. Membentuk lingkaran bersama semua anak.	
4. Melukis dengan menggunakan berbagai media	Main Gerakan Dasar Tepuk-tepuk, bernyanyi	4. Pendidik bercerita tentang Pekerjaan anggota keluarga	4. Memperluas bahasa anak dengan mengemukakan pertanyaan terbuka.	4. Menanyakan perasaan anak selama main.	
5. Mengenal ciri-ciri bentuk bangunan persegi	Menyiapkan Kegiatan Main 1. Anak mencocokkan kartu gambar anggota keluarga yang bertuliskan bahasa Indonesia dan Inggris	5. Pendidik memperkenalkan kosa kata Ayah, Ibu, Kakak, Adik	5. Memberikan gagasan main anak.	5. Anak menceritakan pengalaman anak.	
6. Menjawab kalimat yang terdiri dari dua kata	2. Menggunting gambar anggota keluargadan menempelnya	6. Pendidik menjelaskan aktivitas main hari ini.	6. Memperluas gagasan main main anak.	6. Menegaskan perilaku yang telah dimunculkan oleh anak.	
7. Mulai mahir menggunakan toilet (WC) dengan dibantu dan diingatkan	3. Anak-anak diajak bermain dengan berperan sebagai salah satu anggota keluarga saat dirumah.	7. Bersama anak membuat aturan main, harapan main.	7. Mencatat hasil perkembangan anak dengan merujuk pada tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.	7. Bersama anak melakukan makan bekal bersama.	
		8. Anak diperkenalkan kegiatan-kegiatan main hari ini.		8. Bersama anak melakukan do'a penutup.	
		9. Pendidik membuat transisi main.			



Guru Kelas
 (Anugrah Anfi P.P.)

Guru Sentra

()

II. MANAJEMEN PAUD

A. Perencanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Struktur Organisasi Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
2	Uraian Tugas Masing-Masing Personil	Ada (Terlampir)
3	Program Kerja Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
4	Rencana Pengembangan PAUD (Visi Dan Misi Lembaga PAUD)	Ada (Terlampir)
5	Kalender Pendidikan Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)
6	Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Lembaga PAUD	Ada (Terlampir)

B. Partisipasi Penyusunan Perencanaan / Program

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Pihak-Pihak yang Berperan Dalam Penyusunan / Perencanaan	Ada (Terlampir)
2	Keterbukaan Program	Ada (Terlampir)
3	Penentuan Pembagian Tugas Mengajar	Ada (Terlampir)

C. Pelaksanaan Administrasi

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Administrasi Program Pengajaran	Ada (Terlampir)
2	Administrasi Ketenagaan	Ada (Terlampir)
3	Administrasi Keuangan	Ada (Terlampir)
4	Administrasi Anak / Peserta Didik	Ada (Terlampir)
5	Administrasi Sarana Dan Prasarana	Ada (Terlampir)
6	Tata Tertib Lembaga	Ada (Terlampir)
7	Data Statistik	Ada (Terlampir)
8	Administrasi Partisipasi Masyarakat (Pemerhati Pendidikan, Alumni, Puskesmas, dan Dunia Usaha)	Ada (Terlampir)

III. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Program Semester	Ada (Terlampir)
2	Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)	Ada (Terlampir)
3	Rencana Kegiatan Harian (RKH)	Ada (Terlampir)

B. Pelaksanaan

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Kesesuaian Antara RKH Dengan Pelaksanaan	Ada (Terlampir)
2	Pelaksanaan Apersepsi / Pembukaan	Ada (Terlampir)
3	Penguasaan Pendidik Terhadap Materi	Ada (Terlampir)
4	Kejelasan Penyampaian Materi	Ada (Terlampir)
5	Variasi Metode Pembelajaran Pendidik	Ada (Terlampir)
6	Interaksi Pendidik dengan Peserta Didik	Ada (Terlampir)
7	Aktivitas Dan Kreatifita Peserta Didik	Ada (Terlampir)
8	Pemberian Kesempatan Kepada Peserta Didik untuk Bertanya / Berpendapat	Ada (Terlampir)
9	Pemberian Penguatan (Pujian) Kepada Peserta Didik	Ada (Terlampir)
10	Penggunaan Alat Peraga Di Kelas	Ada (Terlampir)
11	Penggunaan Alat Bermain Di Kelas	Ada (Terlampir)
12	Alat Peraga / Bermain Diperoleh Dari	Ada (Terlampir)
13	Penyimpulan Materi Pelajaran yang Telah Diberikan	Ada (Terlampir)

C. Penilaian Kegiatan Pembelajaran

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Ketepatan Penggunaan Alat Penilaian (Observasi, Catatan Anekdote, Penugasan, Percakapan, Unjuk Kerja, Hasil Karya)	Ada (Terlampir)
2	Dokumen Portofolio	Ada (Terlampir)
3	Penilaian Peserta Didik Pada Rencana Kegiatan Harian (RKH)	Ada (Terlampir)
4	Dokumentasi Nilai Perkembangan Peserta Didik Pada Akhir Semester	Ada (Terlampir)

D. Lain-Lain

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Pemanjangan Hasil Belajar Anak Didik Di Ruang Kelas	Ada (Terlampir)
2	Variasi Kegiatan Yang Dilaksanakan Pada Kegiatan Tengah Semester Tahun 2011/2012	Ada (Terlampir)

IV. SARANA DAN PRASARANA

A. Gedung Dan Lingkungan Lembaga

No	Komponen / Aspek	Keterangan
1	Keamanan Lembaga	Ada (Terlampir)
2	Kebersihan Lembaga	Ada (Terlampir)
3	Keindahan Lembaga	Ada (Terlampir)
4	Kerindangan Lembaga	Ada (Terlampir)
5	Kenyamanan Lembaga	Ada (Terlampir)
6	Penataan Lingkungan Lembaga	Ada (Terlampir)

B. Ruang Kantor

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Kelengkapan Ruang Kantor Kepala Lembaga	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Ruang Pendidik Lembaga	Ada (Terlampir)
3	Ruang Tu/ Administrasi	Ada (Terlampir)
4	Ventilasi Dan Pencahayaan	Ada (Terlampir)

C. Ruang Belajar

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keberadaan Ruang Belajar	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Perabot	Ada (Terlampir)
3	Ventilasi/Pencahayaan	Ada (Terlampir)

D. Ruang Perpustakaan

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keberadaan Ruang Perpustakaan	Ada (Terlampir)
2	Kelengkapan Perabot	Ada (Terlampir)
3	Kelengkapan Buku	Ada (Terlampir)
4	Kerapian	Ada (Terlampir)
5	Pemanfaatan	Ada (Terlampir)
6	Ventilasi Dan Pencahayaan	Ada (Terlampir)
7	Kelengkapan Administrasi Perpustakaan	Ada (Terlampir)

E. Alat Di Area / Sentra Belajar

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Sudut Ketuhanan Area Agama Sentra Imtaq	Ada (Terlampir)
2	Sudut Alam Sekitar Area Ipa, Pasir Air, Sentra Alam	Ada (Terlampir)
3	Sudut Pembangunan Area Balok Sentra Pembangunan	Ada (Terlampir)
4	Sudut Kebudayaan Area Seni, Bahasa, Sentra Seni	Ada (Terlampir)
5	Sudut Keluarga Area Drama Sentra Bermain Peran	Ada (Terlampir)
6	Area Baca Tulis, Berhitung/ Matematika Sentra Persiapan	Ada (Terlampir)
7	Area Musik Sentra Musik	Ada (Terlampir)

F. Kamar Mandi/WC

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	KM/WC Pendidik	Ada (Terlampir)
2	KM/WC Peserta Didik	Ada (Terlampir)

G. Halaman Dan Alat Bermain Di Luar

No	Komponen/ Aspek		Keterangan
1	Halaman		Ada (Terlampir)
2	Alat Bermain Di Luar Kelas		Ada (Terlampir)
	A	Jungkitan	Ada (Terlampir)
	B	Ayunan	Ada (Terlampir)
	C	Papan Peluncur	Ada (Terlampir)
	D	Papan Titian	Ada (Terlampir)
	E	Bak Pasir Dan Bak Air Dengan Perlengkapannya	Ada (Terlampir)
	F	Bola Besar Dan Bola Kecil	Ada (Terlampir)
	G	Tanaman	Ada (Terlampir)
	H	Tangga Majemuk	Ada (Terlampir)
	I	Sepeda Roda Tiga / Sepeda Roda Dua	Ada (Terlampir)
	J	Jala Panjatan	Ada (Terlampir)
	K	Ban	Ada (Terlampir)
	L	Mangkok Putar	Ada (Terlampir)

H. Lain – Lain

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Speellood / Ruang Serba Guna	Ada (Terlampir)
2	Ruang Gugus PAUD	Ada (Terlampir)
3	Ruang UKS	Ada (Terlampir)
4	Tamanan Lalu Lintas	Ada (Terlampir)
5	Dapur	Ada (Terlampir)
6	Gudang	Ada (Terlampir)
7	Rumah / Ruang Penjaga	Ada (Terlampir)

V. PARTISIPASI MASYARAKAT

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Program PAUD Yang Melibatkan Partisipasi Masyarakat Ke PAUD	Ada (Terlampir)
2	Realisasi Program (No. 1) Dibuktikan Dengan Dokumen	Ada (Terlampir)
3	Keberagaman Komponen Masyarakat Yang Berperan Serta	Ada (Terlampir)
4	Keberagaman Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)
5	Keberagaman Unsur Pengurus Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)
6	Keberagaman Program Komite PAUD / KPO	Ada (Terlampir)
7	Realisasi Program Komite PAUD (No. 6) / KPO Dibuktikan Dengan Dokumen- Dokumen	Ada (Terlampir)
8	Kelengkapan Dokumen / Catatan Pertanggungjawaban Bantuan Masyarakat Berupa Uang Dan Fisik	Ada (Terlampir)
9	Kelengkapan Dolumen / Catatan Pertanggungjawaban Bantuan Masyarakat Selain Dana Dan Fisik (Narasumber, Guru Bantu, Pendidik, Tenaga Lain)	Ada (Terlampir)
10	Program Partisipasi Gugus PAUD Dalam Mengembangkan / Pemberdayaan Masyarakat Sekitar	Ada (Terlampir)
11	Realisasi Program (No.10) Dibuktikan Dengan Dokumen	Ada (Terlampir)
12	Bentuk Partisipasi PAUD Terhadap Masyarakat Sekitar : a. Kerja Bakti b. Kunjungan / Silaturahmi Ke Masyarakat c. Memberi Bantuan Sosial d. Memberikan Penyuluhan e. Memberikan Pelatihan Keterampilan f. Sosialisasi Tentang PAUD	Ada (Terlampir)

VI. KEUNGGULAN DAN PRESTASI

No	Komponen/ Aspek	Keterangan
1	Keunggulan Dan Prestasi	Ada (Terlampir)

DAFTAR ANAK DIDIK KELOMPOK BERMAIN “ HANDAYANI “

Tahun 2014/2015

No	No Induk	Nama	TT L	L/ P	Agama	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Alamat
1	0164	Azka Khoirunnisa Bintarto	Wonogiri, 2 Oktober 2010	P	Islam	Arif Bintarto, S. E Kiki Praptiwi, S	PNS IRT	Karang Rejek RT 03, Karang Rejek, Wonosari, Gunungkidul
2	0166	Kenzhie Javaz Niscala	Gunungkidul, 26 Juni 2010	L	Islam	Wisnu Widiyanto Dyah Kusuma	Wiraswasta THL (kantor)	Pandansari RT 08/ RW 017, Wonosari
3	0170	Antonius Pria Arya Sembada	Gunungkidul, 9 Mei 2010	L	Katolik	Sumarno Fransiska Sunarti	Swasta IRT	RT 01/ 05. Gedongsari, Baleharjo
4	0173	Muhammad Ipank Jirico	Gunungkidul, 24 Mei 2010	L	Islam	Sarjito Rina Dwi Suryanti	Swasta IRT	Mokol, Selang
5	0174	Achmad Faqih Alviansyah	Gunungkidul, 22 Februari 2010	L	Islam	Dina Maryanto Heni Susilowati	Swasta IRT	Mokol
6	0175	Keano Akbar Fahrezi	Gunungkidul, 30 Juni 2010	L	Islam	Agus Wahyudi Deasy Husniyati, S.H	Swasta	Tegalsari, Jl Baron 183
7	0176	Alaya Adinata Yudhistira	Yogyakarta, 9 Mei 2010	L	Islam	Ardian Yudhistira	Karyawan Swasta	Pandansari RT 09 RW 17, Wonosari
8	0177	Angga Destra Herdana	Gunungkidul, 28 Desember 2011	L	Islam	Mujiasih Handoko Niken Dwi Herlinda	Polisi IRT	Mulyosari, Baleharjo
9	0178	Febriano Valen Keihan	Gunungkidul, 11 Februari 2010	L	Islam	Suratman V. Dwi Yuli Astuti	Wiraswasta	Purwosari RT 10 RW 01, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul
10	0179	Gema Akbar Firdaus	Gunungkidul, 25 Mei 2011	L	Islam	Tugiyanto Pinawan Ary Israwati	PNS	Gadungsari
11	0180	Jidan Putra Dwi Januario	Yogyakarta, 4	L	Islam	Ponan Imu	Guru	Karang Gumuk I, Karang Rejek, Wonosari

			Januari 2011			Riyanto, S. Pd Anugrahanti Prastiwi	Guru	
12	0181	Tria Aisyahrani Putri	Gunungkidul, 6 Februari 2011	P	Islam	Miftahckurohman Siti Fatonah	Swasta	Gadungsari
13	0182	Avyzaheera Kalizta	Gunungkidul, 9 Oktober 2011	P	Islam	Heri Priyanto	Swasta	Playen
14	0183	Rakha Panji Saputra	Gunungkidul, 12 November 2011	L	Islam	Ari Pratikno Janti Nurwidayati	Polri IRT	Trimulyo 2 Kepek
15	0184	Damar Puruhita Lestari	Gunungkidul, 1 Oktober 2011	P	Islam	Is Slamet Budiyanta A . Nawang Sudarmini	Wiraswasta	Jl. Sri Rejek No. 7 Purwosari RT 07, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul
16	0185	Raka Shidqi Arya Baswara	Garut, 16 April 2011	L	Islam	Arif Nugraha Dini Kustina	Swasta	Susukan III RT 01/010, Genjahan, Ponjong
17	0186	Deandra ChelsieAudina	Gunungkidul, 29 Oktober 2011	P	Islam	Andi Nawar Bastian Wening Kartikasari	Swasta	Gedang Sari, Baleharjo
18	0187	Ganiyyu Bima Panca Prakusa	Gunungkidul, 7 April 2010	L	Islam	Suratna Supi	Wiraswasta	RT 07 / 04 Rejosari, Baleharjo, Wonosari
19	0188	Sadtyo Argo Abimanyu	Gunungkidul, 9 Desember 2011	L	Islam	Suratna Supi	Wiraswasta	RT 07 / 04 Rejosari, Baleharjo, Wonosari
20	0189	Indah Rahmawati	Gunungkidul, 27 September 2011	P	Islam	Sigit Prayitno Fajar Rini	Polri	Tunggul Barat RT 01 / RW 24, Semanu, Gunungkidul
21	0190	Risnu Mahendra Saputra	Gunungkidul, 11 Oktober 2010	L	Katholik	Nanang Setiyono Sri Murwanti	Wiraswasta	Rejosari, Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul

KURSUS MENJAHIT

NO	NAMA	ALAMAT	NOMOR HP
1	IDA MULYANI	Jeruksari RT 12/ RW 24, Wonosari	087879076215
2	LILIS	Ngebrak RT 01/ RW 26	087838826676
3	TITIN	Ngebrak RT 03/ RW 26	
4	ANJAR	Ngebrak RT 03/ RW 26	
5	PARTINAH	Mokol RT 02/ RW 06, Selang	087839676216
6	IDA RAHAYU	Gandu, Semugih, Rongkop	085228522595
7	TRI SURAHYANTI	PKBM Nguli Ilmu	087384881510
8	RINA WAHYUNI	PKBM Nguli Ilmu	087384881510
9	MUJIYEM	PKBM Nguli Ilmu	087384881510
10	KASIYEM	PKBM Nguli Ilmu	087384881510
11	IDA	Jeruksari, Wonosari	081802683989
12	TRI SURYANI	Baleharjo	085220141411
13	HESTI PRAMAH	Baleharjo	085220141411
14	PUJI FIANDANI	Glodokan RT 04/ RW 03, Pulutan, Wonosari	087839402550
15	TAGIYEM	Mokol RT 005/ RW 006, Selang, Wonosari	087738494014
16	RETNANINGSIH	Mokol RT 005/ RW 006, Selang, Wonosari	081904177124
17	SAPTORINI DIAN P	Mokol RT 001/ RW 006, Selang, Wonosari	085878477991
18	RUSMIATI	Ngebrak, Semanu	
19	NUR	Ngebrak, Semanu	
20	KARNIYATI	Siyono Kulon	08170431388
21	DEWI SUMARSIH	Gatak Gari, Wonosari	081904172196
22	SRI SUMARYANTI	Gatak Gari, Wonosari	087838989755
23	MARTINI	Gatak Gari, Wonosari	
24	KARYATI	Gading 10, Gading, Playen	
25	ENDANG	Gadingsari, Gading, Playen	
26	ANGGUN RESTI ADITYAN	Nglipar, Gunungkidul	087839431252
27	MIYATUN	Gunungkrambil, Sidorejo	
28	RIYANTI	Gunungkrambil, Sidorejo	
29	PARWATI	Karangmojo Kulon	
30	ERNAWATI	Karangmojo Kulon	081914556670
31	YUSNI ISTIQOMAH	Ngleri, Playen	087739620080
32	SISRI	Gadingsari	
33	FRANSISCA INDAH KUSUMAWATI		085643641625
34	RINI NINGSIH	Gedongan, Baleharjo	089664210372
35	SUHARTINI	Kenikir, Bajarejo, Tjsari	087838408536
36	RATMINI	Karangtengah RT 02/ RW 02, Wonosari	081931757951
37	ISTIYANI	Karangtengah RT 04/ RW 02, Wonosari	087838250223
38	BEKTI MAHA KUSUMA DEWI	Karangtengah RT 02/ RW 02, Wonosari	081228057794
39	SITI NASIATUL JANNAH	Ngebrak Timur, Semanu	08789604124
40	SUMIYATI		

KURSUS PIJAT REFLEKSI

NO	NAMA	ALAMAT	NOMOR HP
1	RITA WIDIATININGSIH	Siyono Wetan, Sogandeng, Playen	081329389671
2	SAGIYEM	Pkbm Ngudi Mulyo	087384881510
3	JUMIYANTO	Koripan I, Sumbergiri, Ponjong	081914556670
4	NUHFEID	Samit Lor, Gombang, Ponjong	081914556670
5	MUHAMMAD LATIF FAUZI	Koripan Ii, Sumbergiri, Ponjong	081904113993
6	TUGIYANTO	Sukimono I, Kelor, Karangmojo	
7	ENANG NB	Bendungan, Karangmojo	081226955070
8	SLAMET	Ploso, Semugih, Rongkop RT 01/ RW 13	081703410645 085299750350

UPT Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul

Jl. Pemuda No. 21 Baleharjo, Wonosari, Gunungkidul,
Telp. (0274) 391191, Kode Pos 55811
Email : skb_gunungkidul@yahoo.com



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas petunjuk dan limpahan Rahmat-Nya sehingga proses penyusunan ***“Profil UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul ”*** dapat kami selesaikan dengan lancar.

Profil ini dibuat untuk memberikan gambaran secara utuh mengenai eksistensi dan kondisi UPT SKB Gunungkidul, yang berkenaan dengan Tugas Pokok Fungsi, Sumber Daya Manusia, Manajemen, Sarana dan Prasarana, serta Sumber Daya lainnya dalam rangka melaksanakan perannya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui Pendidikan Non Formal.

Pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan berupa arahan, saran dan dorongan dalam rangka penyelesaian profil ini.

Besar harapan kami dari semua pihak untuk senantiasa memberikan kritik, saran dan masukan sehingga profil ini akan lebih sempurna.

Wonosari, 17 September 2014

Kepala Dinas Pendidikan,
Pemuda, dan Olahraga

Kepala UPT SKB Gunungkidul

KHAHYANTO UTOMO, SIP.

NIP 19650515 198602 1 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
A. LATAR BELAKANG	4
B. TUJUAN	5
C. SEJARAH LEMBAGA	6
D. TOPIK LEMBAGA	6
E. STRUKTUR ORGANISASI.....	8
F. VISI MISI	9
G. PROGRAM	10
H. KETENAGAAN	24
I. FASILITAS	25
J. JARINGAN KERJA SAMA	26
K. WILAYAH KERJA	27
L. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL	28

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia tidak hanya dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Formal tetapi juga dapat ditempuh melalui jalur Pendidikan Nonformal dan Informal. Hal ini sesuai dengan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas Pendidikan Formal, Pendidikan Nonformal, dan Pendidikan Informal yang saling melengkapi dan memperkaya.

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi. Selain itu terdapat jalur Pendidikan Informal yang merupakan pendidikan di dalam keluarga, sedangkan Pendidikan Nonformal meliputi Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kepemudaan, Pendidikan Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Ketrampilan, dan Pelatihan Kerja, Pendidikan Kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.

Pendidikan Nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan. Pendidikan ini berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. Salah satu wadah Pendidikan Nonformal adalah Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Dimana Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) ini biasanya terdapat di setiap kabupaten di seluruh Indonesia.

Yogyakarta yang merupakan kota pendidikan, yang mana kota ini terdapat banyak lembaga pendidikan. Gunungkidul yang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Yogyakarta. Di kabupaten Gunungkidul ini juga terdapat Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Sejak berlakunya Undang-undang Otonomi Daerah, maka Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Gunungkidul menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas di bawah Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sebagai Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas pokok sebagai penyelenggara program – program percontohan Pendidikan PAUDNI.

Untuk memberikan informasi program-program Pendidikan PAUDNI maka SKB Gunungkidul menerbitkan media informasi berupa profil lembaga. Harapannya masyarakat dan lembaga instansi terkait dapat memahami secara riil kontribusi SKB Gunungkidul di bidang Pendidikan PAUDNI.

B. TUJUAN

UPT SKB Gunungkidul adalah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul, mempunyai tujuan: Mewujudkan Pusat Data Pendidikan Nonformal dan Informal, melaksanakan Percontohan Program Pendidikan PAUDNI yang berkualitas, meningkatkan tarap hidup masyarakat melalui Pendidikan Kecakapan Hidup dan Kursus Institusional, meningkatkan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pendidikan Nonformal dan Informal, serta melaksanakan Pengkajian

Pengembangan Model Pendidikan Nonformal dan Informal.

C. SEJARAH LEMBAGA

Pada tahun 1974 di Gunungkidul berdiri Pusat Latihan Pendidikan Masyarakat (PLPM) di bawah Bidang Pendidikan Masyarakat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 1978 PLPM berubah menjadi Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang berkedudukan sebagai UPT Pusat dibawah Diktentis. Dengan berlakunya OTODA maka berdasarkan keputusan Bupati Gunungkidul Nomor 184/KPTS/2001 SKB menjadi UPTD SKB Gunungkidul dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul.

D. TOPIK LEMBAGA

1. Dasar Hukum

Peraturan Bupati No.131 Tahun 2008, Pasal 3

2. Tugas Pokok

Melaksanakan penyelenggaraan dan membuat percontohan program Kesetaraan dan Kursus Institusional.

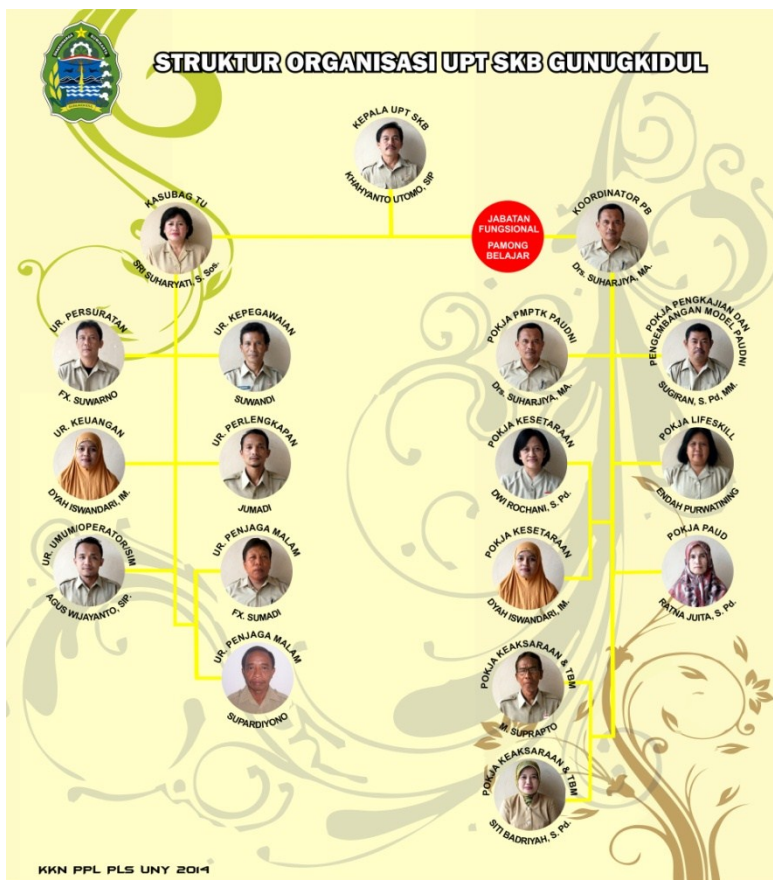
3. Fungsi

(Peraturan Bupati No. 131 Tahun 2008, Pasal 4) :

- a. Penyusunan rencana kegiatan UPT;
- b. Penyusunan kebijakan teknis UPT;
- c. Pelaksanaan pelayanan pendidikan kesetaraan dan kursus institusional;
- d. Pembinaan dan pelayanan pendidik kesetaraan dan kursus institusional;
- e. Pengelolaan ketatausahaan UPT SKB;

- f. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang penyelenggaraan dan pembuatan percontohan program Pendidikan Kesetaraan dan Kursus Institusional;
- g. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan UPT SKB.

E. STRUKTUR ORGANISASI



F. VISI MISI

a. Visi

Menjadi lembaga pengkaji, pengembang model, dan penyelenggara percontohan program PAUDNI.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengkajian program PAUDNI
- 2) Melaksanakan pengembangan model PAUDNI
- 3) Menyenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 4) Menyenggarakan percontohan program PAUD
- 5) Menyenggarakan percontohan program pendidikan kesetaraan
- 6) Menyenggarakan percontohan program lifeskill/kursus
- 7) Menyenggarakan percontohan program peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan PAUDNI
- 8) Melaksanakan percontohan program pendataan PAUDNI

G. PROGRAM

Program kegiatan yang diselenggarakan UPT SKB Gunungkidul disusun berdasarkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui hasil identifikasi dan refleksi yang selanjutnya direalisasikan dengan skala prioritas pembangunan daerah.

Program UPT SKB Gunungkidul yakni sebagai berikut :

1. Program Percontohan Kelompok Bermain Handayani

Kelompok Belajar Handayani adalah kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini yang ada di bawah naungan UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik KB Handayani mencakup anak usia dini umur 3 – 5 tahun yang memiliki akta kelahiran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan 5 hari dalam satu minggu, hari senin sampai dengan jumat pukul 08.00 s/d 10.00 WIB di SKB Gunungkidul. Tenaga pendidik di KB Handayani ada 6 orang yang terdiri dari 5 perempuan dan 1 laki-laki, adapun pendidikan terakhir yang ditempuh yakni : 4 orang lulusan S1, 1 orang lulusan D2, dan 1 orang lulusan SMK . Gedung yang terdiri dari 4 ruang dengan ukuran 3x3 meter ini memiliki alat permainan luar maupun dalam yang sudah cukup tersedia seperti : balok, ayunan, prosotan, mangkok putar, dan masih banyak lagi. Selain itu KB Handayani juga dilengkapi dengan perlengkapan-perengkapan dan fasilitas lainnya seperti : meja, kursi, tempat ibadah, halaman bermain, kantor, kamar mandi dan WC.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Handayani berlandaskan pada Permen 58 tahun 2009 yang disesuaikan dengan keadaan local. Seperti PAUD pada umumnya untuk merencanakan pembelajaran terlebih dahulu disusun RPH, RPM, RPT, dan membuat silabus, serta pembaharuan kurikulum jika ada tambahan. Sumber dana KB Handayani berasal dari APBN, APBD,

dan swadaya masyarakat. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi mitra KB Handayani adalah HIMPAUDNI, Forum PAUD, SLB, Dinas Kesehatan, PKK, BPKB, dan P2PNFI.



Kegiatan bermain di KB Handayani

Selain KB Handayani ini, UPT SKB Gunungkidul juga memiliki PAUD binaan yang ada di masyarakat, antara lain:

1. PAUD Safira di Paliyan
2. PAUD Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
3. SPS Pratama di Gatak Gari, Karangtengah
4. TPA Handayani di SKB Gunungkidul

2. Program Percontohan Pendidikan Keaksaraan

Program Pendidikan Keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul dilaksanakan untuk membantu warga belajar agar dapat membaca, menulis, serta berhitung. Program yang didanai oleh APBD dan APBN ini merupakan salah satu upaya pemberantasan buta huruf yang ada di Gunungkidul. Pelayanan program pendidikan keaksaraan ini diselenggarakan melalui :

NO	Program	Tahun Penyelenggaraan	Jumlah WB
1.	Program Peningkatan Budaya Tulis melalui Koran Ibu	2009, 2010, 2011, 2012	20
2.	Program Inovasi Keaksaraan	2010	70
3.	Program Pendidikan Keaksaraan Keluarga	2011	20
4.	Program Pendidikan Keaksaraan Terintegrasi EfSD	2011	20
5.	Program Keaksaraan Usaha Mandiri	2012	50

a

Program Pendidikan Keaksaraan tersebut dikelola oleh Pamong belajar UPT SKB Gunungkidul. Sedangkan tutor berasal dari tutor pendidikan keaksaraan di PKBM dan tutor ketrampilan mengacu pada ketrampilan yang diminati warga belajar.

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran keaksaraan didasarkan pada SKK Dasar untuk program pendidikan keaksaraan keluarga. Kurikulum lain yang digunakan yaitu SKK Lanjut, SKK KUM, dan SKK KUM terintegrasi EfSD/berbasis lingkungan.

Pada program pendidikan keaksaraan ini perencanaan yang dilakukan diantaranya sosialisasi program, identifikasi warga belajar, tutor, dan narasumber teknis. Kemudian setelah itu melakukan koordinasi dengan warga belajar. Proses pelaksanaan dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut :

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan terhadap :

- a. Potensi dan masalah lingkungan
- b. Penilaian awal
- c. Narasumber

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam pendekatan belajar orang dewasa dengan memanfaatkan potensi / sumber daya kearifan lokal.

3. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan keaksaraan ini yaitu:

a. Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan tes tertulis maupun non tulis.

b. Non Tes

Evaluasi dengan tes menggunakan pengamatan dan penugasan.

Penyelenggaraan program pendidikan keaksaraan di UPT SKB Gunungkidul bekerjasama dengan beberapa mitra, yaitu:

1. FK – PKBM
2. FK – Tutor
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul
4. Dinas Pertanian dan Holtikultura
5. Dishutbun Gunungkidul
6. Dinas Kelautan
7. Kapedal Gunungkidul
8. BLH Yogyakarta
9. BPKB DIY
10. Kemendiknasbud
11. Kemenhut

12. KLH



Kegiatan pembelajaran keaksaraan
di SKB Gunungkidul

3. Program Percontohan Penyelenggaraan Kesetaraan

Pendidikan Kesetaraan adalah pendidikan yang meliputi program pendidikan Paket A, Paket B, Paket C. Program Paket A sudah tidak dilaksanakan karena sudah tidak ada sasaran. Program Paket B dan C yang mulanya menyebar di seluruh Kabupaten Gunungkidul tetapi mulai tahun 2012 dipusatkan di UPT SKB Gunungkidul. Peserta didik Program Paket B berusia 12 – 15 tahun ke atas, sedangkan Program Paket C berusia 15 – 18 tahun ke atas. Pamong belajar Program Paket ini disesuaikan dengan mata pelajaran yang diberikan dalam pembelajaran dengan kualifikasi pendidikan minimal D3 dan kompetensi sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Sarana belajar dilengkapi dengan meja, kursi, papan tulis, LCD, laboratorium komputer, dan media belajar. Kurikulum yang dijadikan acuan adalah kurikulum tingkat satuan

pendidikan yang mengacu kepada kurikulum nasional.

Proses Pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan kesetaraan menggunakan tiga metode. Pertama adalah metode tatap muka, metode ini dilakukan tiga kali dalam seminggu. Kedua adalah metode tutorial, dan ketiga menggunakan metode tugas mandiri. Metode kedua dan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara tutor dengan peserta didik.

Penilaian pendidikan kesetaraan ini meliputi penilaian penyelenggaraan dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan tes sumatif dan tes formatif. Sedangkan sumber dana penyelenggaraan pendidikan kesetaraan di SKB Gunungkidul berasal dari Swadaya untuk kelas X, APBD untuk kelas XI, dan APBN untuk kelas XII.



Kegiatan pembelajaran program kesetaraan
Di SKB Gunungkidul

4. Program Percontohan Pelatihan Ketrampilan (*Lifeskills*)

Pada kenyataannya banyak warga masyarakat yang setelah menyelesaikan pendidikannya, baik di pendidikan non formal maupun di pendidikan formal mereka belum mampu berwirausaha atau mendapat pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya ketrampilan yang dimiliki. Untuk itu UPT SKB Gunungkidul menyelenggarakan program ketrampilan sebagai berikut :

a. Kursus vokal

Salah satu program *lifeskills* di UPT SKB Gunungkidul yaitu kursus vokal. Kursus vokal tersebut warga belajarnya mencakup usia produktif, orang-orang yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang seni suara/vokal. Jumlah peserta tiap angkatan sebanyak 30 orang.

Tenaga pendidik untuk kursus vokal ini terdiri dari :

- 1) Praktisi, merupakan seseorang yang memiliki kecakapan dibidang olah vokal.
- 2) Akademisi, merupakan seseorang yang memiliki latar belakang pendidikan seni musik dan minimal S1.

Sarana dan prasarana dalam kursus vokal ini diantaranya seperangkat sound system, alat musik yang meliputi keyboard, gitar, dll serta ruang belajar dan kelengkapannya.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus vokal ini disusun secara praktis sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Kegiatan kursus vokal dilaksanakan di ruang belajar atau ruang

pertemuan UPT SKB Gunungkidul. Dalam kursus vokal peserta mampu mengetahui teknik-teknik vokal yang benar dan baik, selain itu warga belajar juga dapat menyanyikan lagu dengan benar sesuai dengan teknik – teknik vokal yang di harapkan, baik lagu kerondong, dangdut maupun campur sari. Adapun manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) di peroleh dari APBD, peserta tidak di pungut biaya (gratis). Kursus vokal ini menajalin kerjasama dengan komunitas atau paguyuban seniman-seniwati Gunungkidul serta studio *recording* SRGK dan *Free Production* Gunungkidul.



Kegiatan program *lifeskills* kursus vokal
Di SKB Gunungkidul

b. Kursus Tata Rias, Potong Rambut, dan Kursus Tata Boga

Kursus Tata Rias dan potong rambut merupakan kursus unggulan yang terdapat di SKB Gunungkidul. Kursus tersebut bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat khususnya yang belum memperoleh pekerjaan. SKB Gunungkidul menerima warga belajar sebanyak 20 orang untuk setiap kursus. Proses pembelajaran dilakukan selama 15 kali pertemuan dengan waktu tiga jam per pertemuan. Dalam pelaksanaannya, SKB Gunungkidul bekerja sama dengan Salon Diawan. Sebagai mitra kerja, pelaksanaan, sarana, dan prasarana dilaksanakan di salon tersebut. Selain itu warga belajar juga dibekali dengan beberapa peralatan penunjang seperti gunting, sisir, dan handuk. SKB Gunungkidul tidak memungut biaya bagi masyarakat yang berminat mengikuti kursus (gratis).



Kegiatan Tata Rias dan potong rambut
Di SKB Gunungkidul



Kegiatan Kursus Tata Boga di SKB Gunungkidul

c. Kursus Menjahit

Kursus menjahit yang terdapat di UPT SKB Gunungkidul memiliki warga belajar dengan kriteria sebagai berikut yaitu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan, masyarakat yang ekonominya menengah ke bawah, masyarakat yang memiliki pendidikan minimal SLTP, serta memiliki usia yang masih produktif antara 40 tahun ke bawah.

UPT SKB Gunungkidul dalam kursus menjahit memiliki tenaga pendidik dengan kriteria sebagai berikut diantaranya ahli dibidang menjahit, kemudian berijazah S1 tata busana, dan memiliki sertifikat pelatih. Sedangkan sarana prasarana yang digunakan untuk proses pembelajaran ada mesin jahit, gunting, penggaris panggul, mesin rader, minyak mesin, modul pembelajaran, pensil merah biru dan spidol.

Kurikulum yang digunakan dalam kursus menjahit di UPT SKB Gunungkidul ini antara lain sebagai berikut :

1. Membuat pakaian wanita/blus,
2. Membuat rok,
3. Membuat baju anak, dan
4. Membuat celana panjang

Kursus menjahit ini dilaksanakan di UPT SKB Gunungkidul, ruang kursus menjahit lantai atas. Adapun hasil belajar yang diperoleh dari kursus menjahit ialah :

1. Baju blus
2. Rok
3. Baju anak
4. Celana panjang

Sumber belajar yang digunakan dalam kursus menjahit yaitu modul keterampilan menjahit tingkat dasar, sedangkan manajemen pembiayaan (sumber dana dan pengelolaan dana) berasal dari APBD. Adapun perencanaan dalam kursus menjahit ini adalah membuat baju wanita, rok, baju anak, dan celana panjang. Sedangkan kerja sama yang dimiliki oleh kursus menjahit ini baru dirintis.

Kursus menjahit ini meliputi proses pelaksanaan antara lain :

1. Pembuatan skets
2. Pengambilan ukuran pakaian
3. Pembuatan pola dan perubahan model
4. Perencanaan bahan, perlengkapan dan harga pakaian
5. Pemotongan bahan
6. Menjahit, penyelesaian



Kegiatan kursus menjahit di SKB Gunungkidul

d. Kursus Bordir

Kursus ketrampilan bordir merupakan salah satu program ketrampilan yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunungkidul. Sasaran program kursus ketrampilan bordir adalah masyarakat yang berekonomi lemah, tidak bekerja (pengangguran), minimal berpendidikan SMP, usia dibawah 40 tahun, dan masih produktif. Tutor dari program kursus ini adalah ahli di bidang bordir dan memiliki sertifikat. Program yang terselenggara dari biaya APBD ini menyiapkan warga belajarnya agar terampil dalam membordir dengan mengacu pada modul ketrampilan bordir tingkat dasar.

Kurikulum yang digunakan dibuat sendiri oleh pamong belajar UPT SKB Gunungkidul dan tutor kursus bordir. Kurikulum tersebut adalah bordir rel, bordir sisikan, bordir solo, bordir anyam kursi, bordir laba – laba dan lain – lain. Kursus ketrampilan bordir ini dilaksanakan di ruang kursus menjahit UPT SKB Gunungkidul. Dalam ruang

kursus menjahit ini tersedia 2 buah mesin bordir Juki, benang bordir, gunting, dan peralatan lain yang digunakan untuk membordir.

Saat ini, UPT SKB Gunungkidul sedang merintis mitra kerjasama untuk memperluas jaringan khususnya di bidang bordir.



Kegiatan kursus bordir di SKB Gunungkidul

e. Kursus Komputer

Kegiatan pendidikan dan pelatihan ketrampilan mengoperasikan komputer juga merupakan salah satu program lifeskill yang diselenggarakan SKB Gunungkidul dan dianggarkan dari dana APBD. Warga belajar dalam program kursus komputer ini merupakan masyarakat usia produktif kurang beruntung (kurang mampu) dan mempunyai keinginan untuk belajar. Semua peserta kursus komputer ini berjumlah 30 warga belajar. Tutor kursus komputer ini direkrut dari tutor yang memiliki pengalaman dalam bidang komputer.

Tempat pembelajaran kursus berada di ruang komputer UPT SKB Gunungkidul. Sarana

prasarana terdiri dari 10 unit PC dan jaringan LAN, 1 LCD proyektor. Adapun hasil belajar dari kursus komputer ini yakni peserta kursus yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer menjadi bisa mengoperasikan komputer khususnya menggunakan aplikasi microsoft office.

Perencanaan kursus komputer ini diawali dengan publikasi, kemudian identifikasi warga belajar, seleksi warga blajar, perekrutan warga belajar, dan kesepakatan pembelajaran. Kursus ini dilaksanakan selama 15 kali pertemuan dengan proporsi 25% teori dan 75% praktik. UPT SKB Gunungkidul menyediakan modul, buku, dan jaringan internet sebagai sumber belajar peserta kursus.

H. KETENAGAAN

No	Nama	Jabatan	Pddk	Pangkat / Gol
1	Khahyanto Utomo, SIP	Kepala UPT SKB	S1	Penata Tk I, (III/d)
2	Sri Suharyati, S.Sos.	Ka Sub Bag TU	S1	Penata, (III/c)
3	Sugiran, S.Pd., MM.	PamongBelajarMadya	S2	Pembina (IV/a)
4	Drs. Suharjiya, MA.	PamongBelajarMuda	S2	Penata (III/c)
5	M. Suprpto	PamongBelajarPenyelia	SMEA	Penata (III/c)
6	Ratna Juita, S.Pd.	PamongBelajarMuda	S1	Penata TK I (III/d)
7	Endah Purwatiningsih	PamongBelajarPelaksanaLanjutan	S1	PenataMuda (III/a)
8	SitiBadriyah, S.Pd.	Pamong Belajar Muda	S1	Penata (III/c)
9	DwiRochani.S.Pd	Pamong Belajar Muda	S1	Penata,(III/c)
10	Dyah IswandariIdha M, S.Pd.SD.	Calon Pamong Belajar	S1	Penata Muda, (III/a)
11	Fx. Suwarna	Staf Tata Usaha UPT SKB	SMA	PengaturMudaTk I (II b)
12	Suwandi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMuda TK I (II b)
13	Jumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMK	PengaturMudaTk I / II b
14	Fx. Sumadi	Penjaga Kantor UPT SKB	SMP	JuruTk I (I/d)
15	Supardiyono	Penjaga Kantor UPT SKB	Paket A	JuruMudaTk I / I b
16	Agus Wijayanto,SIP	Staf Tata Usaha		PTT

I. FASILITAS

Sarana dan Prasarana yang Tersedia :

No	NamaBarang	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	4	Bagus
2	Lapanganvoli	1	Bagus
3	Aula/ RuangPertemuan	1	Bagus
4	Komputer	6	Bagus
5	Ruangkomputer	11 x 8 m	Bagus
6	RuangPerpustakaan	6 x 7 m	Bagus
7	Buku	± 2.000	Bagus
8	Mobil TBM	1 unit	Bagus
9	Kamera digital	2 unit	Bagus
10	LCD Proyektor	2	Bagus
11	Ruangpembelajaran / diklat	9 x 9	Bagus
12	Ruangkursusmejahit	11 x 8 m	Bagus
13	Lapanganolahraga	30 x 15m	Bagus
14	Sound System	2 unit	Bagus
15	Tv	1 unit	Bagus
16	Asrama	13 kamar	Bagus
17	Aula / Pendopo	17 m ²	Bagus

J. JARINGAN KERJASAMA

Dalam rangka merealisasikan program-program UPTD SKB Gunungkidul Bekerja sama dengan :

- | | | |
|---|---|---|
| a. Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga | : | Dalam rangka pembinaan |
| b. Dinas Kesehatan | : | Dalam program kelompok bermain dan kesehatan masyarakat |
| c. Dinas Pertanian | : | Dalam budidaya pertanian |
| d. Disnakertransos | : | Dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan |
| e. UNY | : | Dalam pelatihan keolahragaan |
| f. UPT BLK | : | Dalam penyelenggaraan kursus |
| g. LPK NUSA INDAH | : | Dalam penyelenggaraan kursus |
| h. APIKRI | : | Dalam penyelenggaraan pelatihan |
| i. PENILIK, PKBM | : | Dalam penyelenggaraan kegiatan PLS |

K. WILAYAH KERJA

Wilayah Kerja UPT SKB Gunungkidul meliputi seluruh wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan 18 Kecamatan.

L. GEDUNG SKB GUNUNGKIDUL



Aula



Aula Bagian Dalam



Masjid



Gedung Kantor, Gedung Belajar, dan Lapangan



Taman Bacaan Masyarakat dan Mobil Taman Bacaan Masyarakat



Gedung Asrama dan Gedung PAUD



Alat Permainan Edukatif Luar

PROFIL
UPT SKB Gunungkidul
Tahun 2014



Elizabeth Patmi Susanti atau yang akrab disapa Elis lahir di Gunungkidul, 22 September 1998. Beliau merupakan alumni kursus tata rias yang diselenggarakan oleh SKB Gunungkidul pada tahun 2008. Ibu yang berprofesi sebagai penata rias ini, kini telah mempunyai usaha tata rias pengantin di kediamannya yang beralamatkan di Purwosari, Rt 12/ Rw 1 Baleharjo.

Awal mulanya, Ibu Elis tertarik mengikuti kursus tata rias karena kesukaannya akan merias. Beliau kemudian tertarik mengikuti kursus di SKB yang tidak dipungut biaya. Beliau mengetahui SKB menyelenggarakan kursus sudah lama karena ibunya juga pernah kursus di sana. Ibu Elis mengikuti kursus tata rias di SKB Gunungkidul selama 1 bulan. Selama mengikuti kursus beliau mendapatkan berbagai ilmu tentang tata rias dan mendapatkan banyak teman yang kini menjadi rekan kerja beliau. Setelah menyelesaikan kursus di SKB beliau memanfaatkan sertifikat yang diperolehnya untuk magang di tempat perias. Beliau belajar dengan perias yang diikutinya dengan tekun meskipun tidak dibayar, selain itu beliau juga mengikuti berbagai seminar untuk mengasah kemampuannya.

Bermodalkan uang hasil penjualan sapi, beliau lalu membuka usaha salon dan tata rias bernama Salon Tata Rias Elis. Namun seiring berjalannya waktu, usaha salon yang beliau geluti tidak berkembang dengan baik, hal ini disebabkan karena beliau yang notabene merangkap sebagai ibu rumah tangga terlalu repot untuk mengurus salon. Beliau lebih menekuni usaha tata rias pengantin sampai sekarang.

BU BEKTI PRIHARTATI

Tata Boga

Sosok seorang ibu yang berasal dari Tawarsari, Wonosari, Gunungkidul ini merupakan sosok yang hebat. Beliau memiliki hobi memasak. Sosok hebat ini bernama Ibu Bekti Prihartati yang biasa disapa dengan ibu Tatik. Beliau lahir di Gunungkidul, 17 April 1969. Berasal dari hobi memasaknya kemudian beliau mengikuti kursus memasak di Sanggar Kegiatan Belajar Gunungkidul (SKB Gunungkidul). Awalnya beliau mengetahui adanya kursus di SKB Gunungkidul yaitu saat beliau mengantar anak TPA ke masjid di dekat SKB. Kemudian beliau mendapat informasi tambahan dari salah seorang pamong di SKB.

Beliau berminat mengikuti kursus di SKB khususnya bidang tata boga karena selain hobi pada saat itu beliau hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki kegiatan tambahan. Mendengar adanya kursus tersebut beliau langsung berminat mengikutinya. Awal mengikuti kursus dia kurang mendapat dukungan dari keluarga terutama suami karena kurang bisa membagi waktu untuk anak. Jam pembelajaran pada siang hari yang bertepatan dengan kepulangan anak dari sekolah sehingga tidak ada yang mengurus anak saat bu Tatik kursus. Namun seiring berjalan waktu suaminya memahami dan mendukungnya.

Saat mengikuti kursus di SKB beliau mengikuti lomba membuat kue non beras dan non gandum beliau mendapat juara 2 se Kabupaten Gunungkidul. Hal tersebut membuat beliau semakin termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya di bidang tata boga. Bahkan beliau juga berkeinginan untuk memiliki resto pribadi.

Setelah Ibu Tatik mengikuti kursus, beliau bekerja di Dina Roti, Nila Sari, Catering Bu Darno, resto RBC, dan rumah makan Pak Hartono. Selain itu ibu Tatik juga mendirikan usaha catering kecil-kecilan di rumahnya. Beliau menerima pesanan dari tetangga-tetangga atau orang-orang terdekatnya. Beliau sangat merasakan hasil dari mengikuti kursus tersebut. Semenjak mengikuti kursus beliau dapat membantu menambah perekonomian keluarga tanpa harus membebankan dan mengandalkan nafkah dari sang suami.

Bu Siti Tawarsari

Ibu Siti Cahyatriningasih yang beralamat di Tawarsari Wonosari yang biasa disapa dengan ibu siti merupakan salah satu alumni kursus salon kecantikan di SKB Gunung Kidul. Berawal dari hobby dan mendapat dukungan dari keluarga ,ibu tiga orang anak ini mengikuti kursus tersebut pada tahun 2007 lalu. Selama mengikuti kursus di SKB tidak hanya ilmu yang didapatkan tetapi juga mengetahui informasi tentang menjalin mitra usaha dan menambah banyak teman serta mendapatkan motivasi dari tutor.

Ibu Tinuk Rifki merupakan sosok inspirasi yang memotivasi untuk lebih memperdalam kemampuan di bidang kecantikan. Keseriusan ibu Siti dalam dunia kecantikan dibuktikan dengan mengikuti kursus selama 2 tahun yaitu kursus salon kecantikan dan rias manten dan telah didirikannya salon kecantikan yang telah berdiri sekitar 10 tahun hingga saat ini.

Hasil yang didapat setelah mendirikan usaha salon kecantikan ini dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga sekaligus dapat menyalurkan hobbynya. Untuk kedepannya ibu Siti mempunyai harapan agar usahanya semakin berkembang dengan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kursus di SKB dan khususnya untuk SKB terutama tutor atau pendidik ibu Siti mengharapkan kedepannya tutor lebih memiliki standar keahlian khusus bagi tutor sesuai dengan keahliannya.

Ibu Ch. Lina Susanti yang akrab dengan sebutan Ibu Lina adalah salah seorang wanita yang telah sukses menjalankan usaha salon kecantikan dan rias pengantin gaya Yogya dan Solo. Ibu dua anak ini sudah memiliki salon kecantikan sejak tahun 1986 di Jln.KH.Agus Salim No.73 Kranon, Kepek, Wonosari. Tidak puas dengan apa yang sudah beliau miliki, kemudian pada tahun 1990 beliau mengikuti kursus rias pengantin yang diselenggarakan oleh UPT SKB GunungKidul. Dengan mengikuti kursus tersebut Ibu Lina berharap beliau dapat memperoleh pengalaman dan skill baru yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang Ia jalankan. Dan walhasil sekarang selain melayani jasa kecantikan dan potong rambut beliau juga menerima panggilan rias pengantin. Kemampuannya dibidang kecantikan memang sudah tidak diragukan lagi, hal ini dibuktikan dengan beberapa sertifikat yang beliau kantongi, selain sudah banyak mengikuti kursus-kursus yang salah satunya adalah kursus rias pengantin di SKB GunungKidul, beliau juga pernah menjuarai beberapa perlombaan seperti, juara I Lomba Merias tingkat DIY dan juara I Lomba Basahan.

Kesuksesan beliau sekarang ini tidak terlepas dari dukungan dari beberapa orang terdekatnya, dukungan datang dari keluarga, teman serta tutornya selama mengikuti kursus. Selain itu beliau juga selalu berpegang teguh pada moto hidupnya yaitu *"Isilah hidupmu dengan baik agar berguna bagi orang lain"*. Selama melakoni usahanya beliau pun pernah melalui suka dan duka. Saat ditanyai tentang sukanya selama mejalankan usahanya beliau menjawab, sangat senang sekali dapat menyenangkan pelanggan, bisa membantu menghidupi keluarga dan banyak berkomunikasi dengan orang-orang. Sedangkan dukanya adalah saat salon Ibu Lina tidak rame atau sepi pelanggan.

Saat diwawancarai wanita berusia 51 tahun ini menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada UPT SKB GunungKidul yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga sehingga bisa menghantarkan beliau menjadi seperti sekarang ini. Beliau juga menyampaikan sedikit pesan dan kesannya pada UPT SKB GunungKidul, pesan dan kesan dari beliau untuk SKB GunungKidul adalah *"Kursus di SKB sangat bermanfaat bagi masyarakat luas dan diri saya sendiri. Maju terus SKB GunungKidul untuk mensejahterakan masyarakat"*.

Ibu V. Nindia K yang akrab dengan sebutan Ibuyaya adalah salah seorang wanita yang menjalankan usaha catering dan warung makan. Ibu dua anak ini sudah memiliki warung kecil-kecilan dirumahnya yang beralamat di Ngebrak Timur RT 01 RW 26 Semanu, Gunung Kidul. Tidak puas dengan apa yang sudah beliau miliki, kemudian pada tahun 2010 beliau mengikuti kursus tata boga yang diselenggarakan oleh UPT SKB Gunung Kidul. Dengan mengikuti kursus tersebut Ibu yaya berharap beliau dapat memperoleh pengalaman dan skill baru yang nantinya dapat digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang Ia jalankan. Dan alhasil sekarang beliau lebih kreatif dalam pembuatan berbagai macam jenis kue. Kemampuannya dibidang boga memang sudah tidak diragukan lagi, hal ini dibuktikan dengan beberapa pesanan dari warga sekitar.

Kesuksesan beliau sekarang ini tidak terlepas dari dukungan dari beberapa orang terdekatnya, dukungan datang dari keluarga, teman serta tutornya selama mengikuti kursus. Selama melakoni usahanya beliau pun pernah melalui suka dan duka. Saat ditanyai tentang sukanya selama menjalankan usahanya beliau menjawab, sangat senang sekali dapat menyenangkan pelanggan, bisa membantu kehidupan keluarga dan banyak berkomunikasi dengan orang-orang. Sedangkan dukanya adalah saat warung dan pesanan makanan Ibu yaya tidak rame atau sepi pelanggan.

Saat diwawancarai ibu yaya menyampaikan ucapan terimakasihnya kepada UPT SKB Gunung Kidul yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga sehingga bisa menghantarkan beliau menjadi seperti sekarang ini.

Martanti. Biasa dipanggil Tanti. Alumni lulusan kursus tata boga di SKB Gunung Kidul ini lahir di Gunungkidul, 4 Maret 1982. Awal mula beliau mengetahui adanya kursus di SKB Gunungkidul adalah dari bu Endah yaitu salah satu pamong di SKB Gunungkidul atau tidak lain juga tetangga dari ibu Tanti sendiri. Ketika mendapatkan informasi mengenai adanya kursus di SKB Gunungkidul ibu Tanti sangat tertarik mengikuti kursus tersebut karena beberapa hal diantaranya; kursus yang ada di SKB Gunungkidul dilaksanakan secara gratis, jarak tempuh antara rumah ibu Tanti dengan tempat kursus dekat, untuk mencari pengalaman, dan juga untuk meningkatkan keadaan ekonomi keluarga. Selain itu dukungan dari keluarga terutama dari suami dan anak beliau sangat memotivasi ibu Tanti untuk giat mengikuti kursus. Ibu Tanti mengikuti kursus tata boga selama 3 bulan. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang beliau dapatkan selama mengikuti kursus. Hasil dari mengikuti kursus tata boga di SKB Gunungkidul ini langsung dirasakan manfaatnya oleh beliau. Berkat ketelatenan dan kegigihannya selama mengikuti kursus, pada awal tahun 2008 ibu Tanti mulai membuka sebuah usaha kecil-kecilan di rumahnya yaitu usaha Thiwul Ayu. Usaha yang dirintisnya mulai dari nol ini sekarang sudah mulai berkembang dan sudah menyebar luas di berbagai kota seperti; Yogyakarta, Pacitan, Jakarta, dll. Banyak suka dan duka yang dirasakan ibu Tanti dalam merintis usaha Thiwul Ayu hingga dapat berkembang seperti sekarang ini. Meskipun terkadang usaha ibu Tanti mengalami pasang surut pelanggan namun ibu Tanti tidak pernah patah semangat untuk terus mengembangkan usahanya untuk lebih baik lagi dan beliau ingin membuka sebuah toko kue khusus makanan Thiwul Ayu.

DESAIN STRUKTUR ORGANISASI TPA HANDAYANI

